

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan interim

tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2023 (Diaudit)

dan untuk periode enam bulan yang berakhir

pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)/

Interim financial statements

as of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)

and for the six-months period ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR DAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE SIX- MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Board of Director's Statement
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4-5	Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	7-8	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9-128	Notes to the Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
AS OF JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
JUNE 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / Name | : | EDY HANDOJO SANTOSO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Tmn. Aries A-2/32, RT 004, RW 009 |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | : | Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | PAULUS A. LAROSA |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Raya Niaga Blok Y No. 52, RT 003, RW 022 |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | : | Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu Bekasi |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the interim Company's financial statements;
- Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the Company's interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's interim financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 31 Juli 2024/ July 31, 2024

Presiden Direktur / President Director  Direktur / Director 


 EDY HANDOJO SANTOSO


 PAULUS A. LAROSA

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023
ASET			
		2b,2d,2n, 3,32	
KAS DAN SETARA KAS			
Kas	30.212.144.606		25.912.871.094
Bank - pihak ketiga	725.441.007.443		582.222.422.031
Deposito berjangka - pihak ketiga	250.000.000.000		480.000.000.000
Total kas dan setara kas	1.005.653.152.049		1.088.135.293.125
Cadangan kerugian penurunan nilai			
kas dan setara kas	(272.152.179)		(272.152.179)
Kas dan setara kas - Neto	1.005.380.999.870		1.087.863.140.946
PIUTANG PEMBIAYAAN		2d,2e, 4,11,15,27	
KONSUMEN			
Pihak ketiga			
Piutang pembiayaan konsumen	8.801.378.158.311		7.552.943.855.571
Pendapatan pembiayaan			
konsumen yang belum diakui	(1.610.312.832.199)		(1.408.812.165.108)
Piutang pembiayaan konsumen -			
pihak ketiga	7.191.065.326.112		6.144.131.690.463
Pihak berelasi		2c	
Piutang pembiayaan konsumen	15.017.132.000	28a	13.001.326.000
Pendapatan pembiayaan			
konsumen yang belum diakui	(1.437.829.268)		(1.140.895.147)
Piutang pembiayaan konsumen -			
pihak berelasi	13.579.302.732		11.860.430.853
Total piutang pembiayaan			
konsumen	7.204.644.628.844		6.155.992.121.316
Cadangan kerugian penurunan nilai			
piutang pembiayaan konsumen	(336.365.897.002)		(336.121.857.457)
Piutang Pembiayaan Konsumen -			
Neto	6.868.278.731.842		5.819.870.263.859
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2n,5 11,15,27,32	
Pihak ketiga			
Piutang sewa pembiayaan	8.093.405.655.900		9.601.285.159.343
Nilai residu yang dijamin	12.246.810.785.998		13.566.851.569.330
Pendapatan sewa pembiayaan			
yang belum diakui	(933.515.858.554)		(1.228.849.507.124)
Simpanan jaminan	(12.246.810.785.998)		(13.566.851.569.330)
Piutang sewa pembiayaan -			
pihak ketiga	7.159.889.797.346		8.372.435.652.219
Pihak berelasi		2c	
Piutang sewa pembiayaan	483.252.677.000	28a	484.817.398.000
Nilai residu yang dijamin	149.421.247.866		138.659.406.310
Pendapatan sewa pembiayaan			
yang belum diakui	(10.520.755.619)		(22.714.086.184)
Simpanan jaminan	(149.421.247.866)		(138.659.406.310)
Piutang sewa pembiayaan -			
pihak berelasi	472.731.921.381		462.103.311.816
Total piutang sewa pembiayaan	7.632.621.718.727		8.834.538.964.035
Cadangan kerugian penurunan nilai			
piutang sewa pembiayaan	(306.218.045.965)		(414.772.837.825)
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	7.326.403.672.762		8.419.766.126.210

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023
ASSETS			
		2b,2d,2n, 3,32	
CASH AND CASH EQUIVALENTS			
Cash on hand	30.212.144.606		25.912.871.094
Cash in banks - third parties	725.441.007.443		582.222.422.031
Time deposits - third parties	250.000.000.000		480.000.000.000
Total cash and cash equivalents	1.005.653.152.049		1.088.135.293.125
Allowance for impairment losses on			
cash and cash equivalent	(272.152.179)		(272.152.179)
Cash and cash equivalents - net	1.005.380.999.870		1.087.863.140.946
CONSUMER FINANCING		2d,2e, 4,11,15,27	
RECEIVABLES			
Third parties			
Consumer financing receivables	8.801.378.158.311		7.552.943.855.571
Unearned consumer financing			
income	(1.610.312.832.199)		(1.408.812.165.108)
Consumer financing receivables -			
third parties	7.191.065.326.112		6.144.131.690.463
Related parties		2c	
Consumer financing receivables	15.017.132.000	28a	13.001.326.000
Unearned consumer financing			
income	(1.437.829.268)		(1.140.895.147)
Consumer financing receivables -			
related parties	13.579.302.732		11.860.430.853
Total consumer financing			
receivables	7.204.644.628.844		6.155.992.121.316
Allowance for impairment losses on			
consumer financing receivables	(336.365.897.002)		(336.121.857.457)
Consumer Financing Receivables -			
Net	6.868.278.731.842		5.819.870.263.859
FINANCE LEASE RECEIVABLES		2d,2f,2n,5 11,15,27,32	
Third parties			
Finance lease receivables	8.093.405.655.900		9.601.285.159.343
Guaranteed residual value	12.246.810.785.998		13.566.851.569.330
Unearned financing lease			
income	(933.515.858.554)		(1.228.849.507.124)
Security deposits	(12.246.810.785.998)		(13.566.851.569.330)
Finance lease receivables -			
third parties	7.159.889.797.346		8.372.435.652.219
Related parties		2c	
Finance lease receivables	483.252.677.000	28a	484.817.398.000
Guaranteed residual value	149.421.247.866		138.659.406.310
Unearned financing lease			
income	(10.520.755.619)		(22.714.086.184)
Security deposits	(149.421.247.866)		(138.659.406.310)
Finance lease receivables -			
related parties	472.731.921.381		462.103.311.816
Total finance lease receivables	7.632.621.718.727		8.834.538.964.035
Allowance for impairment losses on			
financing lease receivables	(306.218.045.965)		(414.772.837.825)
Finance Lease Receivables - Net	7.326.403.672.762		8.419.766.126.210

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

As of June 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
TAGIHAN ANJAK PIUTANG				FACTORING RECEIVABLES
Phak Ketiga				Third parties
Tagihan anjak piutang	3.785.000.000	2d,2g,6	4.590.000.000	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang				Unearned factoring
yang belum diakui	(317.284.479)		(515.403.750)	income
Total tagihan anjak piutang	3.467.715.521		4.074.596.250	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses on
tagihan anjak piutang	(801.153)		(9.242.569)	factoring receivables
Tagihan Anjak Piutang - Neto	3.466.914.368		4.065.353.681	Factoring Receivables - Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	4.796.305.270	2i,7a	5.128.175.339	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA	3.848.738.621	7b	3.483.928.011	ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN -				OTHER RECEIVABLES -
pihak ketiga	80.771.808.438	2d,2k,8	73.316.918.433	third parties
TAGIHAN PAJAK	-	2o, 13	6.927.799.882	CLAIM FOR TAX REFUND
PIUTANG DERIVATIF	424.636.870.330	2d,16	198.938.078.936	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	16.312.094.924	2o,13	6.929.752.608	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP		2j,9,		FIXED ASSETS
Biaya perolehan	698.520.552.166	22,28d	669.313.612.790	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan	(317.266.015.379)		(297.627.835.696)	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat Neto	381.254.536.787		371.685.777.094	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	4.352.780.949	2d,10	75.505.497.091	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	16.119.503.454.161		16.073.480.812.090	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

As of June 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - Neto		2d,2n,4,		BANK LOANS - Net
pihak ketiga	8.659.278.994.590	5,11,32	10.701.320.326.974	third parties
BEBAK AKRUAL	119.382.724.471	2d,2n 12, 15	161.533.320.830	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	51.817.041.641	2o,13	36.919.660.162	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e,2f 14,27		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	175.126.243.089		163.846.000.195	Third parties
Pihak berelasi	5.724.277.798	2c,28c,28f	6.486.261.308	Related party
Total Utang Lain-lain	180.850.520.887		170.332.261.503	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN				EMPLOYEE BENEFITS
KERJA KARYAWAN	26.108.727.634	2r,29	23.184.455.718	LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	4.436.038.286.709	2d,2l, 4,5,15	2.529.613.419.781	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	31.047.205.353	2d,16	10.151.204.239	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	13.504.523.501.285		13.633.054.649.207	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 1.042.000 saham pada				1,042,000 shares in
periode 2024 dan tahun 2023	1.042.000.000.000	17	1.042.000.000.000	period of 2024 and in 2023
Tambahan modal disetor	1.784.593.489		1.784.593.489	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian kumulatif atas		2d		Cumulative loss on
instrument derivatif untuk lindung				derivative instrument for cash
nilai arus kas - neto	(37.684.320.064)	16	(6.536.969.786)	flow hedges - net
Keuntungan revaluasi tanah	70.487.967.109	9	70.487.967.109	Gain on land revaluation
Keuntungan aktuarial atas				Actuarial loss on employee
liabilitas imbalan kerja - neto	3.083.278.109	29	3.083.278.109	benefits liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.300.000.000	18	2.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.533.008.434.233		1.327.407.293.962	Unappropriated
Ekuitas - Neto	2.614.979.952.876		2.440.426.162.883	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	16.119.503.454.161		16.073.480.812.090	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
		Catatan/ Notes		
	2024		2023	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	561.698.780.335	2c,2e,2m, 19,28b	450.625.366.648	Consumer financing
Sewa pembiayaan	500.373.803.551	2c,2f,2m,2n, 20,28c	571.966.184.416	Financing leases
Anjak piutang	1.773.720.531	2m,21	8.007.443.528	Factoring
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	90.180.882.795	2e,2f,2m 4,5,23	138.799.015.057	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap, dan pendapatan lain-lain	19.548.181.002	2j, 3,9,22	16.272.547.042	Interest income, gain on sale of fixed assets and other income
Total Pendapatan	1.173.575.368.214		1.185.670.556.691	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	439.645.341.498	2l,2m,2n 11,15,16,24	376.522.406.430	Financing charges - net
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	179.548.448.095	2r,25,29	162.875.923.247	Salaries, allowances and employees' benefits
Umum dan administrasi	88.258.978.950	2c,26,28e	79.288.513.822	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	69.089.280.217	2d,2k,8	40.547.393.981	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	66.528.605.341	2d,2e,2f,2g, 2h,4,5,6	306.106.276.536	Provision for impairment losses on receivables
Penyusutan aset hak guna	15.669.730.861	2j,9	15.232.079.452	Depreciation of right used assets
Penyusutan aset tetap	11.921.611.275	2j,9	11.461.671.690	Depreciation of fixed assets
Total Beban	870.661.996.237		992.034.265.158	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	302.913.371.977		193.636.291.533	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(999.853.838)	2o,13,22	(852.776.551)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	301.913.518.139		192.783.514.982	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(71.212.377.868)	2o,13	(41.474.897.554)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA PERIODE BERJALAN	230.701.140.271		151.308.617.428	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
(Kerugian) atas				(Loss) on
lindung nilai arus kas	(39.932.500.357)		(18.182.523.505)	cash flow hedge
Pajak terkait	8.785.150.079	13	4.000.155.171	Related tax
(Kerugian) atas				(Loss) on
lindung nilai arus kas - neto	(31.147.350.278)	16	(14.182.368.334)	cash flow hedges - net
Laba / (rugi) Komprehensif Lain -				Other Comprehensive
Neto Setelah Pajak	(31.147.350.278)		(14.182.368.334)	Income/(Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN	199.553.789.993		137.126.249.094	INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN				
PER SAHAM DASAR	221.402	2q	145.210	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Surplus revaluasi aset tetap - tanah/ Surplus of revaluation fixed assets - land	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Neto/ Net Equity	
				Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		1.042.000.000.000	1.784.593.489	1.749.725.493	(17.240.150.298)	60.273.316.030	2.100.000.000	1.141.080.582.747	2.231.748.067.461	Balance as of January 1, 2023
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	(86.985.369.782)	(86.985.369.782)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan										Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	273.412.080.997	273.412.080.997	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d, 16	-	-	-	10.703.180.512	-	-	-	10.703.180.512	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	1333.552.616	-	-	-	-	1333.552.616	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Keuntungan atas revaluasi aset tetap (tanah)	9	-	-	-	-	10.214.651079	-	-	10.214.651079	Gain on fixed assets revaluation (land)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		1.042.000.000.000	1.784.593.489	3.083.278.109	(6.536.969.786)	70.487.967.109	2.200.000.000	1.327.407.293.962	2.440.426.162.883	Balance as of December 31, 2023
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	(25.000.000.000)	(25.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif periode berjalan										Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	230.701.140.271	230.701.140.271	Income for the period
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d, 16	-	-	-	(31.147.350.278)	-	-	-	(31.147.350.278)	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024		1.042.000.000.000	1.784.593.489	3.083.278.109	(37.684.320.064)	70.487.967.109	2.300.000.000	1.533.008.434.233	2.614.979.952.876	Balance as of June 30, 2024
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		1.042.000.000.000	1.784.593.489	1.749.725.493	(17.240.150.298)	60.273.316.030	2.100.000.000	1.141.080.582.747	2.231.748.067.461	Balance as of January 1, 2023
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	(11.985.369.782)	(11.985.369.782)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif periode berjalan										Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	151.308.617.428	151.308.617.428	Income for the period
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d, 16	-	-	-	(14.182.368.334)	-	-	-	(14.182.368.334)	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023		1.042.000.000.000	1.784.593.489	1.749.725.493	(31.422.518.632)	60.273.316.030	2.200.000.000	1.280.303.830.393	2.356.888.946.773	Balance as of June 30, 2023

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,					
	2024	Catatan/ Notes	2023		
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM	
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:	
Transaksi sewa pembiayaan	3.564.796.452.164		5.375.527.920.387	Financing lease transactions	
Transaksi pembiayaan konsumen	2.788.473.315.930		1.721.543.672.629	Consumer financing transactions	
Transaksi anjak piutang	161.717.252.010		378.349.347.793	Factoring transactions	
Pendapatan lain-lain	101.951.998.022		147.585.021.156	Other income	
Pendapatan bunga	3.196.156.277	8,22	2.515.112.985	Interest income	
Total penerimaan kas	6.620.135.174.403		7.625.521.074.950	Total cash receipts	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:	
Transaksi sewa pembiayaan	(1.873.526.402.866)		(5.706.822.371.504)	Financing lease transactions	
Transaksi pembiayaan konsumen	(3.505.963.746.181)		(1.491.470.595.733)	Consumer financing transactions	
Transaksi anjak piutang	(160.141.212.010)		(273.630.913.000)	Factoring transactions	
Pembayaran beban pembiayaan	(441.832.125.305)		(330.781.153.166)	Payments of financing charges	
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(195.188.346.179)		(173.720.170.493)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits	
Pembayaran beban operasional	(71.851.713.579)		(62.543.392.956)	Payments of operating expenses	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(54.753.664.781)	13	(48.534.104.754)	Payments of corporate income tax	
Total pengeluaran kas	(6.303.257.210.901)		(8.087.502.701.606)	Total cash disbursements	
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by	
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	316.877.963.502		(461.981.626.656)	(Used in) Operating Activities	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM	
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES	
Hasil penjualan aset tetap	4.427.073.491	9	3.298.665.238	Proceeds from sale of fixed assets	
Perolehan aset tetap	(34.624.505.482)	9	(20.437.144.839)	Acquisitions of fixed assets	
Perolehan aset hak guna	(4.983.333.327)		(8.448.333.321)	Acquisitions of right-of-use assets	
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in	
Aktivitas Investasi	(35.180.765.318)		(25.586.812.922)	Investing Activities	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM	
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES	
Penambahan utang bank	14.364.679.600.000	34	19.815.080.000.002	Proceeds from additional bank loans	
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2.831.005.000.000	15,34	1.283.905.000.000	Proceeds from issuance of bonds	
Pembayaran biaya emisi obligasi	(6.802.816.750)		(4.093.680.917)	Proceeds from due to shareholders	
Pelunasan utang bank	(16.595.433.427.517)	34	(19.225.756.746.672)	Repayment of bank loans	
Pembayaran utang obligasi	(918.000.000.000)	15,34	(1.536.375.000.000)	Payments of bonds payable	
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi refinancing dan pembiayaan bersama	(216.320.070)		(139.870.622)	Cash disbursements for banks in connection with refinancing and joint financing	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral
terpisah dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN (lanjutan)				ACTIVITIES (continued)
Pembayaran dividen kas	(25.000.000.000)	18	(11.985.369.782)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(13.560.139.009)		(16.155.984.419)	Payments of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(363.328.103.346)		304.478.347.590	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(81.630.905.162)		(183.090.091.988)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.088.135.293.125	3	1.083.596.094.256	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(851.235.914)		215.498.242	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.005.653.152.049	3	900.721.500.510	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent s consist of:
Kas	30.212.144.606		32.833.142.504	Cash on hand
Bank	725.441.007.443		397.888.358.006	Cash in banks
Deposito berjangka	250.000.000.000		470.000.000.000	Time deposits
Total	1.005.653.152.049		900.721.500.510	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral
terpisah dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C 06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H. No. 26 tanggal 8 Januari 2024 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta perubahan dan penyesuaian alamat Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan keputusan No. AHU-0001531.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 serta pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01.09-0010518 tanggal 10 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan konvensional
Mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C 06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 26 dated January 8, 2024 of Muhammad Kholid Artha, S.H. concerning the changes related to purpose and objective as well as changes and adjustment to address of the Company. The amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights with Decision No. AHU-0001531.AH.01.02.Year 2024 dated January 10, 2024 and this notification of amendment has also been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001531.AH.01.02.Year 2024 dated January 10, 2024.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Conventional financing
Includes finance company businesses organized conventionally, with business activities including financing goods and/or services, namely investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing business activities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Unit usaha syariah perusahaan pembiayaan

Mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan pembiayaan yang melaksanakan kegiatan pembiayaan syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan pembiayaan syariah.

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP 169/ KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 210 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under: (continued)

b. Conventional financing

Includes the activities of work units from the head office of finance companies that carry out sharia financing activities and/or function as the main office of offices that carry out sharia financing.

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/ 1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP 169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 210 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 15). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905.000.000 (Catatan 15). Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.831.005.000.000 (Catatan 15). Pada tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 15). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In August 2020, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 15). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340,000,000 (Note 15). On November 22, 2021, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2022, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660,000,000 (Note 15). On March 28, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2022, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000,000,000 (Note 15). On July 11, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

The most recent, in March 2023, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase II with Fixed Interest Rates Year 2023" with nominal value of Rp1,283,905,000,000 (Note 15). On March 29, 2023, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In June 2024, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase III with Fixed Interest Rates Year 2024" with nominal value of Rp2,831,005,000,000 (Note 15). On June 24, 2024, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Jusak Kertowidjojo
Komisaris	Gunawan Effendi
Komisaris Independen	Triyana Iskandarsjah

Direksi

Presiden Direktur	Edy Handojo Santoso
Direktur	Paulus A. Larosa
Direktur	Sifra Viona Tjahjono

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Administrasi umum dan ketaatan	Edy Handojo Santoso
Akuntansi	Paulus A. Larosa
Operasional	Sifra Viona Tjahjono

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-months
Period Ended June 30/

	2024	2023	
Komisaris	6.604.505.355	5.891.884.639	Board of Commissioners
Direksi	3.321.401.987	3.080.554.476	Board of Directors
Total	9.925.907.342	8.972.439.115	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Triyana Iskandarsjah	:	Audit Committee Head
Anggota	:	Atty Yuniawati	:	Member
Anggota	:	Vera Intanie Dewi	:	Member

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The scope of responsibility of the members of Board of Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Scope of responsibility

General administration and compliance
Accounting
Director

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

The members of the Company's Audit Committee as of 30 Juni 2024 and 31 Desember 2023 are as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Wasistyo Adi Saras Putro	:	Corporate Secretary
Kepala Audit Internal	:	Indra	:	Head of Internal Audit

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 1.914 dan 1.831 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has a total of 1,914 and 1,831 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada catatan dibawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basic of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following note below.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The items under other comprehensive income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period,

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)

Changes in accounting principles

Effective on January 1, 2023, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are relevant to the Company, as follows:

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

Effective on January 1, 2023, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are relevant to the Company, as follows: (continued)

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendment of PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. The amendments also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Effective on January 1, 2023, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are relevant to the Company, as follows: (continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control of the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

The Company considers the following as its related parties: (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
- (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penelitian, Perusahaan mempertimbangkan :

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage* ;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut: (lanjutan)

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions: (continued)

- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (guarantee deposit).

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the *Probability of Defaults*, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.vi).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan utang obligasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction cost

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include other payables, accrued expenses, bank loans and bonds payable.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts does not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - kegiatan bisnis normal;
 - kondisi kegagalan usaha; dan
 - kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- must not be contingent on a future event, and
- must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - the normal course of business;
 - the event of default; and
 - the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables Tagihan anjak piutang/Factoring receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain/Other assets - Setoran jaminan/Guarantee deposit
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Piutang derivatif/Derivative receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang bank/Bank loans
		Beban akrual/Accrued expenses
		Utang lain-lain/Other payables - Refinancing KPR/Refinancing of housing loan - Pembiayaan bersama/Joint financing
		Utang obligasi/Bonds payable
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/Derivative payables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi
Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (*gross approach*). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Leases (continued)

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2d.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2d.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology. Refer to Note 2d.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan	5
Peralatan dan perlengkapan kantor	5
Pengembangan gedung yang disewa	1-5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

Fixed assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Persentase/</u>	<u>Percentage</u>	
5%		Buildings
20%		Vehicles
20%		Office equipment,
10-20%		furniture and fixtures
		Leasehold improvements

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminakan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

k. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2024 /
June 30, 2024**

1 Dolar AS/Rupiah

16.421

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the rates of exchange used are as follows:

**31 Desember 2023 /
December 31, 2023**

15.416

US Dollar 1/Rupiah

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2023 (Diaudit) dan

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and

December 31, 2023 (Audited) and

**For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 1.042.000 saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

r. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 1,042,000 shares for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023, respectively

r. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang
Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalanya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Lease term of contract with renewal and termination options - the Company as a lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan review atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward-looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (Catatan 2d).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (Note 2d).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan
(lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 20).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates
(continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 20).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2023 (Diaudit) dan

Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir

pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2024 (Unaudited) and

December 31, 2023 (Audited) and

For the Six - Month Period Ended

June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of January 1, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2024: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1 : Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of January 1, 2024: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2024: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024
(lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli
dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of January 1, 2024: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum
Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2024: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024
(lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli
dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective
(continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of January 1, 2024: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and
Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	30.212.144.606	25.912.871.094
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Nationalnobu Tbk	300.295.456.604	300.048.784.791
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.928.563.649	567.290.667
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.871.989.793	6.231.889.847
PT Bank Central Asia Tbk	43.392.009.324	33.860.362.994
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.199.442.111	7.032.303.812
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.816.005.758	58.130.552.872
PT Bank HSBC Indonesia	8.428.190.439	5.454.573.372
PT Bank Danamon Syariah	7.641.612.513	6.956.351.864
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.038.266.976	102.945.989.400
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.327.170.304	50.896.645.919
PT Bank BTPN Tbk	1.302.175.038	1.231.921.805
PT Bank Oke Indonesia	1.265.626.053	15.281.392
PT Bank JP Morgan	725.230.560	205.025.570
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.521.618.336	1.225.241.322
Dolar AS		
PT Bank Mega Tbk	19.706.022.692	1.604.806
PT Bank Central Asia Tbk	2.862.920.887	2.488.178.011
PT Bank UOB Buana	178.928.635	4.146.167.269
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	939.777.771	784.256.318
Sub-total	725.441.007.443	582.222.422.031
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Allo Bank Indonesia Tbk	100.000.000.000	130.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	100.000.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	50.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	200.000.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	50.000.000.000
Sub-total	250.000.000.000	480.000.000.000
Total kas dan setara kas	1.005.653.152.049	1.088.135.293.125
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)	(272.152.179)
Kas dan setara kas - Neto	1.005.380.999.870	1.087.863.140.946

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
PT Nationalnobu Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Danamon Syariah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Oke Indonesia	
PT Bank JP Morgan	
Others (below Rp500,000,000 each)	
US Dollar	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Buana	
Others (below Rp500,000,000 each)	
Sub-total	
Time deposits - Third parties	
Rupiah	
PT Allo Bank Indonesia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
Sub-total	
Total cash and cash equivalents	
Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent	
Cash and cash equivalent - net	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Tingkat suku bunga per tahun atas:	
Bank - Rupiah	0.01% - 6.25%
Bank - Dolar AS	0.01% - 4.65%
Deposito berjangka - Rupiah	5.25% - 7.50%
Deposito berjangka - Dolar AS	-

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp3.891.770.688 dan Rp3.227.589.862 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Catatan 22).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Annual interest rates of:</i>
	0,00% - 7,50%	<i>Cash in banks - Rupiah</i>
	0,00% - 4,50%	<i>Cash in banks - US Dollar</i>
	4,00% - 7,50%	<i>Time deposits - Rupiah</i>
	2,25% - 4,50%	<i>Time deposits - US Dollar</i>

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp3,891,770,688 and Rp3,227,589,862 on June 30, 2024 and 2023, respectively (Note 22).

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	8.801.378.158.311
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.610.312.832.199)
Piutang pembiayaan konsumen-pihak ketiga	<u>7.191.065.326.112</u>
<u>Pihak berelasi</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	15.017.132.000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.437.829.268)
Piutang pembiayaan konsumen-pihak berelasi	<u>13.579.302.732</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	7.204.644.628.844
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	<u>(336.365.897.002)</u>
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	<u>6.868.278.731.842</u>

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<u>Third parties</u>
	7.552.943.855.571	<i>Consumer financing receivables</i>
	(1.408.812.165.108)	<i>Unearned consumer financing income</i>
	<u>6.144.131.690.463</u>	<i>Consumer financing receivables-third parties</i>
		<u>Related parties</u>
	13.001.326.000	<i>Consumer financing receivables</i>
	(1.140.895.147)	<i>Unearned consumer financing income</i>
	<u>11.860.430.853</u>	<i>Consumer financing receivables-related parties</i>
	6.155.992.121.316	<i>Total consumer financing receivables</i>
	<u>(336.121.857.457)</u>	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
	<u>5.819.870.263.859</u>	<i>Consumer Financing Receivables– Net</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut
tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	27.923.279.646
31-60 hari	15.404.371.943
> 60 hari	20.245.035.067
Belum jatuh tempo	
2024	4.092.896.562.265
2025	2.617.535.115.008
2026 dan sesudahnya	2.027.373.794.382
Sub-total	8.801.378.158.311
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>	
Belum jatuh tempo	
2024	13.312.483.000
2025	1.704.649.000
Sub-total	15.017.132.000
Total Piutang Pembiayaan	
Konsumen - Bruto	8.816.395.290.311

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui
termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar
Rp312.495.972.404 dan Rp318.232.945.825 masing-masing
pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam
Rupiah berkisar antara 9,24% sampai dengan 34,21% pada
tanggal 30 Juni 2024 dan antara 8,33% sampai dengan
31,45% pada 31 Desember 2023.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The installment schedule of consumer financing
receivables by maturity period is as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	<u>Third parties</u>
	Past due
	1-30 days
	31-60 days
	> 60 days
	Not yet due
	2024
	2025
	2026 and thereafter
	Sub-total
	<u>Related parties (Note 28a)</u>
	Not yet due
	2024
	2025
	Sub-total
	Total Consumer Financing
	Receivables - Gross

Unearned consumer finance income includes net
financing process expense amounting to
Rp312,495,972,404 and Rp318,232,945,825 as of June
30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The effective interest rates of consumer financing
receivables in Indonesian Rupiah are ranging from
9.24% to 34.21% as of June 30, 2024 and ranging from
8.33% to 31.45% in December 31, 2023.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi (Catatan 27 dan 28d).

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/June 30, 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo aw al	5.749.286.070.034	298.177.647.226	108.528.404.056	6.155.992.121.316
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage</i> 1)	34.199.848.473	(32.185.740.550)	(2.014.107.923)	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 2)	(256.665.089.418)	258.603.101.123	(1.938.011.705)	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 3)	(57.965.611.806)	(47.984.275.337)	105.949.887.143	-
Total saldo aw al setelah pengalihan	5.468.855.217.283	476.610.732.462	210.526.171.571	6.155.992.121.316
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(939.760.899.245)	(51.355.707.628)	(14.306.694.847)	(1.005.423.301.720)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.920.450.160.598	44.187.743.234	2.318.235.712	2.966.956.139.544
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(687.793.628.366)	(53.400.839.107)	(19.113.171.383)	(760.307.638.856)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(10.890.932.267)	(68.617.820.954)	(73.063.938.219)	(152.572.691.440)
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	1.282.004.700.720	(129.186.624.455)	(104.165.568.737)	1.048.652.507.528
Saldo akhir	6.750.859.918.003	347.424.108.007	106.360.602.834	7.204.644.628.844

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages (Notes 27 and 28d).

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

Amortized cost
Beginning balance
Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage</i> 1)
Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage</i> 2)
Transfer to receivables which are impaired (<i>stage</i> 3)
Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of carrying value
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Financial assets written-off
Total addition (deduction) during the year
Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	4.543.313.296.006	265.858.670.521	96.657.316.386	4.905.829.282.913
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	31.238.785.107	(29.963.117.610)	(1.275.667.497)	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(235.357.815.123)	236.975.737.733	(1.617.922.610)	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(73.646.393.524)	(30.590.062.430)	104.236.455.954	-
Total saldo awal setelah pengalihan	4.265.547.872.466	442.281.228.214	198.000.182.233	4.905.829.282.913
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.215.071.509.713)	(87.787.417.561)	(30.386.987.879)	(1.333.245.915.153)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.761.791.572.608	102.892.618.918	30.088.858.224	3.894.773.049.750
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.016.272.750.716)	(94.279.961.846)	45.574.428.203	(1.064.978.284.359)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(46.709.114.611)	(64.928.820.499)	(134.748.076.725)	(246.386.011.835)
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	1.483.738.197.568	(144.103.580.988)	(89.471.778.177)	1.250.162.838.403
Saldo akhir	5.749.286.070.034	298.177.647.226	108.528.404.056	6.155.992.121.316

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lancar	6.750.859.918.003	5.749.286.070.034
Dalam perhatian khusus	347.424.108.007	298.177.647.226
Kurang lancar	48.941.566.377	44.806.533.954
Diragukan	57.419.036.457	63.721.870.102
	7.204.644.628.844	6.155.992.121.316

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	336.121.857.457	285.491.319.557
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan	152.816.730.985	297.016.549.735
Penghapusan piutang	(152.572.691.440)	(246.386.011.835)
Saldo akhir	336.365.897.002	336.121.857.457

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Amortized cost				
Beginning balance				
Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)				
Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)				
Transfer to receivables which are impaired (stage 3)				
Total beginning balance after transfer				
Net remeasurement of carrying value				
New financial assets originated or purchased				
Derecognized financial assets				
Financial assets written-off				
Total addition (deduction) during the year				
Ending balance				

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Current	6.750.859.918.003	5.749.286.070.034
Special mention	347.424.108.007	298.177.647.226
Substandard	48.941.566.377	44.806.533.954
Doubtful	57.419.036.457	63.721.870.102
	7.204.644.628.844	6.155.992.121.316

The movement in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beginning balance	336.121.857.457	285.491.319.557
Provision during the period/year	152.816.730.985	297.016.549.735
Receivables written-off	(152.572.691.440)	(246.386.011.835)
Ending balance	336.365.897.002	336.121.857.457

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 Juni 2024/June 30, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	127.127.534.829	143.050.346.369	65.943.976.259	336.121.857.457	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	11.635.318.675	(10.282.292.998)	(1.353.025.677)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(7.168.968.261)	8.524.306.667	(1.355.338.406)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.676.704.851)	(27.209.883.326)	28.886.588.177	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	129.917.180.392	114.082.476.712	92.122.200.353	336.121.857.457	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(13.481.585.035)	166.301.455.749	74.478.199.065	227.298.069.779	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	42.476.465.983	14.105.177.361	549.870.105	57.131.513.449	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.707.646.717)	(65.852.063.196)	(54.053.142.330)	(131.612.852.243)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	17.287.234.231	114.554.569.914	20.974.926.840	152.816.730.985	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(10.890.932.267)	(68.617.820.954)	(73.063.938.219)	(152.572.691.440)	Financial assets written-off
Saldo akhir	136.313.482.356	160.019.225.672	40.033.188.974	336.365.897.002	Ending balance
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	156.354.357.695	66.224.834.120	62.912.127.742	285.491.319.557	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	6.515.164.461	(5.597.933.730)	(917.230.731)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(6.792.827.076)	7.884.934.591	(1.092.107.515)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2.474.192.821)	(8.327.330.643)	10.801.523.464	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	153.602.502.259	60.184.504.338	71.704.312.960	285.491.319.557	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	224.380.857	151.673.351.153	175.464.333.985	327.362.065.995	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	59.929.558.642	38.943.902.037	11.210.942.339	110.084.403.018	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(39.919.792.318)	(42.822.590.660)	(57.687.536.300)	(140.429.919.278)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	20.234.147.181	147.794.662.530	128.987.740.024	297.016.549.735	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(46.709.114.611)	(64.928.820.499)	(134.748.076.725)	(246.386.011.835)	Financial assets written-off
Saldo akhir	127.127.534.829	143.050.346.369	65.943.976.259	336.121.857.457	Ending balance

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp23.788.247.368 dan Rp27.700.750.703, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar 0,07% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2023 : 0.25%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020, yang diperbaharui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp4.821.968.823 dan Rp15.669.090.636 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Masa berlaku Kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran COVID-19 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) sebagaimana diatur dalam POJK tersebut berlaku sampai dengan jangka waktu status darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19 di Indonesia yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia telah mencabut status kedaruratan kesehatan masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) pada tanggal 21 Juni 2023.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, consumer financing receivables amounting to Rp23.788.247.368 and Rp27.700.750.703 are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

The percentage of restructured consumer financing receivables as of June 30, 2024 is 0.07% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2023: 0.25%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020, which updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions. The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp4,821,968,823 and Rp15,669,090,636 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. The validity period of the Countercyclical policy's impact on Non-Bank Financial Services Institutions (NBFSI) as regulated in the POJK extends through the duration of the emergency status of the COVID-19 disease outbreak in Indonesia, as determined by the Government."

The Government, through Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 in regards with the Termination of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia, revoked the status of the public health emergency of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) on June 21, 2023.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Rupiah	
Kredit Sindikasi Berjangka XI	166.009.558.011
PT Bank Pan Indonesia Tbk	116.778.478.544
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.032.975.632
PT Bank BTPN Tbk	75.026.978.210
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	48.561.706.942
PT Bank Permata Tbk	41.715.557.643
PT Bank Muamalat Tbk	13.123.498.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.724.890.249
Kredit Sindikasi Berjangka X	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Total	567.973.643.231

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp.5.742.465.000 dan Rp9.126.220.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp441.243.000 dan Rp1.357.058.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp166.044.000 dan Rp214.392.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 27).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 11) are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Rupiah
	393.563.948.520	Syndicated Term-Loan XI
	190.373.529.674	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	100.096.040.626	PT Bank Oke Indonesia Tbk
	75.007.814.757	PT Bank BTPN Tbk
	59.710.779.654	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
	57.352.239.180	PT Bank Permata Tbk
	17.326.968.050	PT Bank Muamalat Tbk
	2.512.247.424	PT Bank KEB Hana Indonesia
	12.158.659.200	Syndicated Term-Loan X
	8.372.120.824	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	916.474.347.909	Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, consumer financing receivables amounting to Rp5,742,465,000 and Rp9,126,220,000 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, consumer financing receivables amounting to Rp441,243,000 and Rp1,357,058,000, respectively, is pledged as collateral to refinancing of Housing Loan Facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 27).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, consumer financing receivables amounting to Rp166,044,000 and Rp214,392,000 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank BTPN Tbk (Note 27).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang sew a pembiayaan	8.093.405.655.900
Nilai residu yang dijamin	12.246.810.785.998
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(933.515.858.554)
Simpanan jaminan	(12.246.810.785.998)
Piutang sew a pembiayaan - pihak ketiga	7.159.889.797.346
<u>Pihak berelasi</u>	
Piutang sew a pembiayaan	483.252.677.000
Nilai residu yang dijamin	149.421.247.866
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(10.520.755.619)
Simpanan jaminan	(149.421.247.866)
Piutang sew a pembiayaan - pihak berelasi	472.731.921.381
Total piutang sew a pembiayaan	7.632.621.718.727
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sew a pembiayaan	(306.218.045.965)
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto	7.326.403.672.762

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	<1 tahun <1 year
Piutang sew a pembiayaan	8.576.658.332.900	5.114.664.640.843
Nilai residu	12.396.232.033.864	5.053.315.950.269
Simpanan jaminan	(12.396.232.033.864)	(5.053.315.950.269)
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(944.036.614.173)	(640.680.614.359)
Nilai kini piutang sew a pembiayaan	7.632.621.718.727	4.473.984.026.484
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	<1 tahun <1 year
Piutang sew a pembiayaan	10.086.102.557.343	5.354.111.539.603
Nilai residu	13.705.510.975.640	5.149.672.538.682
Simpanan jaminan	(13.705.510.975.640)	(5.149.672.538.682)
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(1.251.563.593.308)	(808.867.073.262)
Nilai kini piutang sew a pembiayaan	8.834.538.964.035	4.545.244.466.341

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<u>Third parties</u>
Finance lease receivables	9.601.285.159.343	Finance lease receivables
Guaranteed residual value	13.566.851.569.330	Guaranteed residual value
Unearned financing lease income	(1.228.849.507.124)	Unearned financing lease income
Security deposits	(13.566.851.569.330)	Security deposits
Finance lease receivables - third parties	8.372.435.652.219	Finance lease receivables - third parties
		<u>Related parties</u>
Finance lease receivables	484.817.398.000	Finance lease receivables
Guaranteed residual value	138.659.406.310	Guaranteed residual value
Unearned financing lease income	(22.714.086.184)	Unearned financing lease income
Security deposits	(138.659.406.310)	Security deposits
Finance lease receivables - related parties	462.103.311.816	Finance lease receivables - related parties
Total finance lease receivables	8.834.538.964.035	Total finance lease receivables
Less allowance for impairment losses on finance lease receivables	(414.772.837.825)	Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
Finance Lease Receivables – Net	8.419.766.126.210	Finance Lease Receivables – Net

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Finance lease receivables	3.461.901.952.057	91.740.000	Finance lease receivables
Residual value	7.342.781.333.595	134.750.000	Residual value
Security deposits	(7.342.781.333.595)	(134.750.000)	Security deposits
Unearned finance lease income	(303.347.517.205)	(8.482.609)	Unearned finance lease income
Present value of finance lease receivables	3.158.554.434.852	83.257.391	Present value of finance lease receivables
	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Finance lease receivables	4.731.865.857.740	125.160.000	Finance lease receivables
Residual value	8.555.703.686.958	134.750.000	Residual value
Security deposits	(8.555.703.686.958)	(134.750.000)	Security deposits
Unearned finance lease income	(442.681.187.068)	(15.332.978)	Unearned finance lease income
Present value of finance lease receivables	4.289.184.670.672	109.827.022	Present value of finance lease receivables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	14.330.495.761	9.189.079.105
31-60 hari	6.501.501.858	4.103.282.885
> 60 hari	7.074.355.802	5.231.819.371
Belum jatuh tempo		
2024	4.609.220.359.422	4.897.855.033.242
2025	2.554.173.418.870	3.226.758.942.277
2026 dan sesudahnya	902.105.524.187	1.458.147.002.463
Sub total	8.093.405.655.900	9.601.285.159.343
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2024	477.537.928.000	437.732.325.000
2025	5.690.037.000	41.543.308.000
2026 dan sesudahnya	24.712.000	5.541.765.000
Sub total	483.252.677.000	484.817.398.000
Total piutang sewa pembiayaan - Bruto	8.576.658.332.900	10.086.102.557.343

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Third parties</u>			
Past due			
1-30 days	14.330.495.761	9.189.079.105	
31-60 days	6.501.501.858	4.103.282.885	
> 60 days	7.074.355.802	5.231.819.371	
Not yet due			
2024	4.609.220.359.422	4.897.855.033.242	
2025	2.554.173.418.870	3.226.758.942.277	
2026 and thereafter	902.105.524.187	1.458.147.002.463	
Sub-total	8.093.405.655.900	9.601.285.159.343	
<u>Related parties (Note 28a)</u>			
Not yet due			
2024	477.537.928.000	437.732.325.000	
2025	5.690.037.000	41.543.308.000	
2026 and thereafter	24.712.000	5.541.765.000	
Sub-total	483.252.677.000	484.817.398.000	
Total finance lease receivables - Gross	8.576.658.332.900	10.086.102.557.343	

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp3.812.816.681 dan Rp17.425.351.249, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Unearned financing lease income includes net financing process income amounting to Rp3,812,816,681 and Rp17,425,351,249, as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,53% sampai dengan 23,38% pada 30 Juni 2024 dan antara 8,13% sampai dengan 32,04% pada tahun 2023.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 9.53% to 23.38% in June 30, 2024 and from 8.13% to 32.04% in 2023.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada 30 Juni 2024 dan tahun 2023.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.55% to 8.81% in June 30, 2024 and 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$10.841.009 dan AS\$11.878.229 atau setara dengan Rp178.020.210.103 dan Rp183.114.779.497 (Catatan 32).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$10,841,009 and US\$11,878,229 or equivalent to Rp178,020,210,103 and Rp183,114,779,497, respectively (Note 32).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi (Catatan 27 dan 28d).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka XI	67.120.744.562	163.053.738.841
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.778.095.752	36.429.691.243
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2.956.294.000	4.292.390.000
Kredit Sindikasi Berjangka X	-	5.542.640.000
Total	85.855.134.314	209.318.460.084

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp21.286.112.033 dan Rp17.345.951.150, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages (Notes 27 and 28d).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

Rupiah
Syndicated Term-Loan XI
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Syndicated Term-Loan X
Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, finance lease receivables amounting to Rp21,286,112,033 and Rp17,345,951,150 respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2024/June 30, 2024					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo aw al	8.652.539.276.576	166.166.331.548	15.833.355.911	8.834.538.964.035	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	15.176.026.498	(15.146.645.717)	(29.380.781)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(187.738.470.477)	190.430.950.597	(2.692.480.120)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(16.407.127.387)	(17.676.222.952)	34.083.350.339	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo aw al setelah pengalihan	8.463.569.705.210	323.774.413.476	47.194.845.349	8.834.538.964.035	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.703.728.476.179)	(46.442.760.296)	(3.590.481.628)	(1.753.761.718.103)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.329.335.071.078	21.457.309.291	-	1.350.792.380.369	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(758.464.528.161)	(15.176.447.907)	(3.031.823.874)	(776.672.799.942)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(1.146.568.965)	(14.427.428.717)	(6.701.109.950)	(22.275.107.632)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(1.134.004.502.227)	(54.589.327.629)	(13.323.415.452)	(1.201.917.245.308)	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	7.329.565.202.983	269.185.085.847	33.871.429.897	7.632.621.718.727	Ending balance
31 Desember 2023/December 31, 2023					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo aw al	8.544.369.735.683	131.668.652.647	11.826.587.700	8.687.864.976.030	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	22.143.464.131	(21.947.480.076)	(195.984.055)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(117.129.599.942)	118.861.438.097	(1.731.838.155)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(8.937.699.515)	(9.556.045.937)	18.493.745.452	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo aw al setelah pengalihan	8.440.445.900.357	219.026.564.731	28.392.510.942	8.687.864.976.030	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.356.634.560.544)	(48.008.492.464)	(5.330.960.078)	(2.409.974.013.086)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.577.728.721.606	61.485.582.258	2.514.122.433	4.641.728.426.297	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.004.520.098.133)	(53.165.870.514)	695.704.427	(2.056.990.264.220)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.480.686.710)	(13.171.452.463)	(10.438.021.813)	(28.090.160.986)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	212.093.376.219	(52.860.233.183)	(12.559.155.031)	146.673.988.005	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	8.652.539.276.576	166.166.331.548	15.833.355.911	8.834.538.964.035	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	7.329.565.202.983	8.652.539.276.576	Current
Dalam perhatian khusus	269.185.085.847	166.166.331.548	Special mention
Kurang lancar	9.442.472.637	6.369.331.301	Substandard
Diragukan	24.428.957.260	9.464.024.610	Doubtful
	7.632.621.718.727	8.834.538.964.035	

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/ Six-Month Period Ended June 30, 2024	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023	
Saldo awal	414.772.837.825	223.446.296.956	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) selama periode/tahun berjalan	(86.279.684.228)	219.416.701.855	Additional (recovery) provisions during the period/year
Penghapusan piutang	(22.275.107.632)	(28.090.160.986)	Receivables written-off
Saldo akhir	306.218.045.965	414.772.837.825	Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024/June 30, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	318.829.541.504	89.458.899.313	6.484.397.008	414.772.837.825	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	8.492.121.099	(8.492.121.099)	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(10.624.604.225)	12.988.218.141	(2.363.613.916)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2.324.776.584)	(6.931.766.378)	9.256.542.962	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	314.372.281.794	87.023.229.977	13.377.326.054	414.772.837.825	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(174.391.871.784)	98.209.875.614	9.961.734.157	(66.220.262.013)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	36.508.527.012	11.421.096.182	-	47.929.623.194	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(52.083.617.955)	(13.850.529.634)	(2.054.897.820)	(67.989.045.409)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(189.966.962.727)	95.780.442.162	7.906.836.337	(86.279.684.228)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukkan	(1.146.568.965)	(14.427.428.717)	(6.701.109.950)	(22.275.107.632)	Financial assets written-off
Saldo akhir	123.258.750.102	168.376.243.422	14.583.052.441	306.218.045.965	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	135.005.574.359	86.400.997.096	2.039.725.501	223.446.296.956	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.407.149.683	(12.355.549.683)	(51.600.000)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.172.187.508)	3.220.911.503	(48.723.995)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(758.596.418)	(3.699.790.544)	4.458.386.962	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	143.481.940.116	73.566.568.372	6.397.788.468	223.446.296.956	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	60.491.491.173	43.382.898.850	12.269.638.771	116.144.028.794	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	182.239.759.187	30.090.247.176	171.520.000	212.501.526.363	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.902.962.262)	(44.409.362.622)	(1.916.528.418)	(109.228.853.302)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	179.828.288.098	29.063.783.404	10.524.630.353	219.416.701.855	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.480.686.710)	(13.171.452.463)	(10.438.021.813)	(28.090.160.986)	Financial assets written-off
Saldo akhir	318.829.541.504	89.458.899.313	6.484.397.008	414.772.837.825	Ending balance

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar 1,49% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2023: 1,94%)

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020, yang diperbaharui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan NonBank. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp113.394.202.782 dan Rp171.433.939.317 pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Masa berlaku Kebijakan countercyclical dampak penyebaran COVID-19 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) sebagaimana diatur dalam POJK tersebut berlaku sampai dengan jangka waktu status darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19 di Indonesia yang ditetapkan oleh Pemerintah."

Pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia telah mencabut status kedaruratan kesehatan masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada tanggal 21 Juni 2023.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	135.005.574.359	86.400.997.096	2.039.725.501	223.446.296.956	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.407.149.683	(12.355.549.683)	(51.600.000)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.172.187.508)	3.220.911.503	(48.723.995)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(758.596.418)	(3.699.790.544)	4.458.386.962	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	143.481.940.116	73.566.568.372	6.397.788.468	223.446.296.956	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	60.491.491.173	43.382.898.850	12.269.638.771	116.144.028.794	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	182.239.759.187	30.090.247.176	171.520.000	212.501.526.363	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.902.962.262)	(44.409.362.622)	(1.916.528.418)	(109.228.853.302)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	179.828.288.098	29.063.783.404	10.524.630.353	219.416.701.855	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.480.686.710)	(13.171.452.463)	(10.438.021.813)	(28.090.160.986)	Financial assets written-off
Saldo akhir	318.829.541.504	89.458.899.313	6.484.397.008	414.772.837.825	Ending balance

All finance lease receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured finance lease receivables as of June 30, 2024 is 1.49% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2023: 1.94%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020, which updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions. The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp113,394,202,782 and Rp171,433,939,317 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. The validity period of the Countercyclical policy's impact on Non-Bank Financial Services Institutions (NBFSI) as regulated in the POJK extends through the duration of the emergency status of the COVID-19 disease outbreak in Indonesia, as determined by the Government."

The Government, through Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 17 of Year 2023 in regards with the Termination of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia, revoked the status of the public health emergency of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) on June 21, 2023.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u> Pihak ketiga </u>		
Tagihan anjak piutang	3.785.000.000	4.590.000.000
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(317.284.479)	(515.403.750)
Total tagihan anjak piutang	<u>3.467.715.521</u>	<u>4.074.596.250</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	<u>(801.153)</u>	<u>(9.242.569)</u>
Tagihan anjak piutang - Neto	<u>3.466.914.368</u>	<u>4.065.353.681</u>

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u> Pihak ketiga </u>		
Belum jatuh tempo 2024	3.785.000.000	4.590.000.000
Total tagihan anjak piutang - Bruto	<u>3.785.000.000</u>	<u>4.590.000.000</u>

6. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

<u> Third parties </u>
Factoring receivables
Unearned factoring income
Total factoring receivables
Allowance for impairment losses on factoring receivables
Factoring receivables - Net

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

<u> Third parties </u>
Not yet due 2024
Total factoring receivables - Gross

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/June 30, 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo aw al	4.074.596.250	-	-	4.074.596.250
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo aw al setelah pengalihan	4.074.596.250	-	-	4.074.596.250
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(606.880.729)	-	-	(606.880.729)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-
Total (penurunan) tahun berjalan	(606.880.729)	-	-	(606.880.729)
Saldo akhir	3.467.715.521	-	-	3.467.715.521

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo aw al	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo aw al setelah pengalihan	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.074.596.250	-	-	4.074.596.250
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(99.572.391.472)	-	-	(99.572.391.472)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-
Total (penurunan) tahun berjalan	(95.497.795.222)	-	-	(95.497.795.222)
Saldo akhir	4.074.596.250	-	-	4.074.596.250

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Lancar	3.467.715.521

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

Amortized cost
Beginning balance
Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of carrying value
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Financial assets written-off
Total (deduction) during the year
Ending balance

Amortized cost
Beginning balance
Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of carrying value
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Financial assets written-off
Total (deduction) during the year
Ending balance

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

31 Desember 2023/ December 31, 2023
4.074.596.250

Current

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/ Six-Month Period Ended June 30, 2024	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023
Saldo awal	9.242.569	1.309.445
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	(8.441.416)	7.933.124
Saldo akhir	801.153	9.242.569

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Beginning balance
Provision (reversal) for the year	
Ending balance	

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

The movements in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	30 Juni 2024/June 30, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	9.242.569	-	-	9.242.569	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	9.242.569	-	-	9.242.569	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(8.441.416)	-	-	(8.441.416)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(8.441.416)	-	-	(8.441.416)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	801.153	-	-	801.153	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit) dan

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited) and

For the Six-Month Period Ended
 June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	1.309.445	-	-	1.309.445
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	1.309.445	-	-	1.309.445
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.242.569	-	-	9.242.569
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.309.445)	-	-	(1.309.445)
Total pembentukan tahun berjalan	7.933.124	-	-	7.933.124
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Saldo akhir	9.242.569	-	-	9.242.569

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Tidak ada tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Beginning balance	1.309.445	-	-	1.309.445
Transfer to:				
The 12-month expected credit loss (stage 1)	-	-	-	-
Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)	-	-	-	-
Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)	-	-	-	-
Total beginning balance after transfer	1.309.445	-	-	1.309.445
Net remeasurement of loss allowance	-	-	-	-
New financial assets	9.242.569	-	-	9.242.569
Reclassified financial assets into other receivables	(1.309.445)	-	-	(1.309.445)
Derecognized financial assets	7.933.124	-	-	7.933.124
Total build-up during the year	-	-	-	-
Financial assets written-off	-	-	-	-
Recovery from receivables written-off	-	-	-	-
Ending balance	9.242.569	-	-	9.242.569

All factoring receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there was no restructured factoring receivables.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 13,89% pada 30 Juni 2024 dan 13,80% pada tahun 2023. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 1 tahun.

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are 13,89% on June 30, 2024 and 13.80% in 2023. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 1 year.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

A. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Provisi	659.277.860	264.179.882	Provision
Sewa	53.964.304	18.610.721	Rent
Lain-lain	4.083.063.106	4.845.384.736	Others
Total	4.796.305.270	5.128.175.339	Total

B. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka operasional	3.298.611.670	2.950.334.113	Operational activities advance
Uang muka perjalanan	550.126.951	533.593.898	Travel advance
Total	3.848.738.621	3.483.928.011	Total

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2k)	128.236.878.913	107.270.736.552	Receivable from collateral off financed asset (Note 2k)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70.530.283.402)	(48.470.282.510)	Allowance for impairment losses
Lain-lain	23.065.212.927	14.516.464.391	Others
Total	80.771.808.438	73.316.918.433	Total

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Saldo awal	48.470.282.510
Penyisihan untuk tahun berjalan	22.060.000.892
Total	70.530.283.402

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions
Biaya Perolehan		
Tanah	160.171.508.242	-
Bangunan	69.518.024.121	-
Kendaraan	85.699.730.528	8.912.306.232
Peralatan dan perlengkapan kantor	105.739.944.605	4.877.678.933
Pengembangan gedung yang disewa	50.360.029.539	7.118.895.252
Aset tetap dalam pembangunan	8.318.800.761	13.715.625.065
	479.808.037.796	34.624.505.482
Aset Hak Guna	189.505.574.994	4.983.333.327
	669.313.612.790	39.607.838.809
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan	14.575.180.612	1.328.964.903
Kendaraan	31.409.957.441	5.906.975.736
Peralatan dan perlengkapan kantor	87.077.966.089	3.449.917.411
Pengembangan gedung yang disewa	44.252.353.334	1.235.753.225
	177.315.457.476	11.921.611.275
Aset hak guna	120.312.378.220	15.669.730.861
	297.627.835.696	27.591.342.136
Nilai Tercatat Neto	371.685.777.094	

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset for years ended June 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	48.470.282.510	Beginning balance
	-	Provision for the year
	48.470.282.510	Ending balance

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible of receivable from collateral of financed asset.

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

				Saldo 30 Juni 2024/ Balance as of June 30, 2024	
	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications/			Acquisition Cost
	-	-		160.171.508.242	Land
	-	-		69.518.024.121	Building
	8.572.403.657	-		86.039.633.103	Vehicles
	1.828.495.776	-		108.789.127.762	Office equipment, fumitures and fixtures
	-	21.274.070.877		78.752.995.668	Leasehold improvements
	-	(21.274.070.877)		760.354.949	Construction in progress
	10.400.899.433	-		504.031.643.845	
	-	-		194.488.908.321	Right-of-use assets
	10.400.899.433	-		698.520.552.166	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
	-	-		15.904.145.515	Building
	6.136.989.264	-		31.179.943.913	Vehicles
	1.816.173.189	-		88.711.710.311	Office equipment, fumitures and fixtures
	-	-		45.488.106.559	Leasehold improvements
	7.953.162.453	-		181.283.906.298	
	-	-		135.982.109.081	Right-of-use assets
	7.953.162.453	-		317.266.015.379	
Nilai Tercatat Neto				381.254.536.787	Net Carrying Value

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications/	Revaluasi/ Revaluation	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya/penilaian kembali							Cost/revaluation
Tanah	141.328.559.421	8.628.297.742	-	-	10.214.651.079	160.171.508.242	Land
Bangunan	68.969.232.121	548.792.000	-	-	-	69.518.024.121	Building
Kendaraan	74.326.089.991	24.598.467.954	13.224.827.417	-	-	85.699.730.528	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	97.914.351.659	12.712.827.043	4.887.234.097	-	-	105.739.944.605	Office equipment, fumitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	47.400.736.637	472.421.710	117.686.917	2.604.558.109	-	50.360.029.539	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	1.401.317.211	9.522.041.659	-	(2.604.558.109)	-	8.318.800.761	Construction in progress
	431.340.287.040	56.482.848.108	18.229.748.431	-	10.214.651.079	479.808.037.796	
Aset Hak Guna	174.042.797.241	15.462.777.753	-	-	-	189.505.574.994	Right-of-use assets
	605.383.084.281	71.945.625.861	18.229.748.431	-	10.214.651.079	669.313.612.790	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	11.919.439.273	2.655.741.339	-	-	-	14.575.180.612	Building
Kendaraan	28.818.059.576	11.096.208.806	8.504.310.941	-	-	31.409.957.441	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	85.094.698.314	6.849.901.250	4.866.633.475	-	-	87.077.966.089	Office equipment, fumitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	41.801.732.729	2.568.307.523	117.686.918	-	-	44.252.353.334	Leasehold improvements
	167.633.929.892	23.170.158.918	13.488.631.334	-	-	177.315.457.476	
Aset hak guna	89.403.052.009	30.909.326.211	-	-	-	120.312.378.220	Right-of-use assets
	257.036.981.901	54.079.485.129	13.488.631.334	-	-	297.627.835.696	
Nilai Buku Neto	348.346.102.380					371.685.777.094	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp27.591.342.136 dan Rp26.693.751.141 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap dalam pembangunan merupakan renovasi untuk kantor cabang.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp124.249.074.810 dan Rp120.036.952.698, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Hasil penjualan aset tetap	4.427.073.491	3.298.665.238
Nilai tercatat neto aset tetap	(2.447.736.980)	(1.860.337.031)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 22)	1.979.336.511	1.438.328.207

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications/	Revaluasi/ Revaluation	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya/penilaian kembali							Cost/revaluation
Tanah	141.328.559.421	8.628.297.742	-	-	10.214.651.079	160.171.508.242	Land
Bangunan	68.969.232.121	548.792.000	-	-	-	69.518.024.121	Building
Kendaraan	74.326.089.991	24.598.467.954	13.224.827.417	-	-	85.699.730.528	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	97.914.351.659	12.712.827.043	4.887.234.097	-	-	105.739.944.605	Office equipment, fumitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	47.400.736.637	472.421.710	117.686.917	2.604.558.109	-	50.360.029.539	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	1.401.317.211	9.522.041.659	-	(2.604.558.109)	-	8.318.800.761	Construction in progress
	431.340.287.040	56.482.848.108	18.229.748.431	-	10.214.651.079	479.808.037.796	
Aset Hak Guna	174.042.797.241	15.462.777.753	-	-	-	189.505.574.994	Right-of-use assets
	605.383.084.281	71.945.625.861	18.229.748.431	-	10.214.651.079	669.313.612.790	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	11.919.439.273	2.655.741.339	-	-	-	14.575.180.612	Building
Kendaraan	28.818.059.576	11.096.208.806	8.504.310.941	-	-	31.409.957.441	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	85.094.698.314	6.849.901.250	4.866.633.475	-	-	87.077.966.089	Office equipment, fumitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	41.801.732.729	2.568.307.523	117.686.918	-	-	44.252.353.334	Leasehold improvements
	167.633.929.892	23.170.158.918	13.488.631.334	-	-	177.315.457.476	
Aset hak guna	89.403.052.009	30.909.326.211	-	-	-	120.312.378.220	Right-of-use assets
	257.036.981.901	54.079.485.129	13.488.631.334	-	-	297.627.835.696	
Nilai Buku Neto	348.346.102.380					371.685.777.094	Net Book Value

Depreciation charged to operations amounted to Rp27,591,342,136 and Rp26,693,751,141 for the period ended June 30, 2024 and 2023, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, construction in progress consists of renovation for branch offices.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp124,249,074,810 and Rp120,036,952,698, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

The summary of gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net carrying value of fixed assets
Gain on sale of fixed assets (Note 22)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Bandung, Jawa a Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Kelapa Gading, Jakarta Utara	8721
Kelapa Gading, Jakarta Utara	8722
Surabaya, Jawa a Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa a Tengah	743
Semarang, Jawa a Tengah	48
Tangerang, Banten	1785
Cikarang, Jawa a Barat	495
Bekasi, Jawa a Barat	5907
Palembang, Sumatera Selatan	272
Bogor, Jawa a Barat	791
Denpasar , Bali	127
Makassar	21194
Makassar	21195
Cirebon, Jawa a Barat	428
Pemalang, Jawa a Tengah	SHM No. 570/1138
Pemalang, Jawa a Tengah	SHM No. 1129/854
Semarang, Jawa a Tengah	98
Semarang, Jawa a Tengah	99
Jakarta Timur, DKI Jakarta	1772
Sleman, DI Yogyakarta	900

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp95.025.499.996 dan Rp95.025.499.996 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 28d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk kelompok aset tanah.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB"), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Batas waktu/ Expired date	Luas (m2)/ Area (m2)
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
16 April 2033/April 16, 2033	71
28 April 2033/April 28, 2033	71
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
24 Januari 2034/January 24, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225
14 Juni 2035/June 14, 2035	6.689
19 September 2035/September 19, 2035	85
11 Desember 2037/December 11, 2037	63
18 Desember 2037/December 18, 2037	75
1 November 2040/November 1, 2040	421
8 Desember 2043/December 8, 2043	196
7 Maret 2044/March 7, 2044	300
13 Februari 2045/February 13, 2045	120
13 Februari 2045/February 13, 2045	115
30 Agustus 2048/August 30, 2048	13.804
-	1.507/1.715
-	1.700/1.773
8 Agustus 2041/August 8, 2041	3.330
8 Agustus 2041/August 8, 2041	3.145
14 Januari 2052/January 14, 2052	179
6 November 2036/November 6, 2036	569

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company does not have unused fixed assets.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp95,025,499,996 and Rp95,025,499,996 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 28d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

On January 5, 2024, the Company perform revaluation of land.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar akuntansi Keuangan yang berlaku, maka Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah). Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan, KJPP Tri Santi, dan KJPP Muhammad Taufik.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 untuk kelompok aset tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying Amount Before Revaluation</i>	Nilai Buku setelah Revaluasi/ <i>Carrying Amount After Revaluation</i>	Keuntungan Revaluasi/ <i>Gain on Revaluation</i>	
Tanah	149.956.857.163	160.171.508.242	10.214.651.079	Land
Total	149.956.857.163	160.171.508.242	10.214.651.079	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp10.214.651.079 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Tanah	89.683.541.133	89.683.541.133	Land
Total	89.683.541.133	89.683.541.133	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore, the Company assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land). The Company has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The valuations of lands are performed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & rekan, KJPP Tri Santi, and KJPP Muhammad Taufik.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value

Information on revaluation of land of the Company on December 31, 2023 are as follows:

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp10,214,651,079 recognized as "Other Comprehensive Income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions
Biaya perolehan		
Bangunan	189.505.574.994	4.983.333.327
	189.505.574.994	4.983.333.327
Akumulasi penyusutan		
Bangunan	120.312.378.220	15.669.730.861
	120.312.378.220	15.669.730.861
Nilai buku neto	69.193.196.774	
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions
Biaya perolehan		
Bangunan	174.042.797.241	15.462.777.753
	174.042.797.241	15.462.777.753
Akumulasi penyusutan		
Bangunan	89.403.052.009	30.909.326.211
	89.403.052.009	30.909.326.211
Nilai buku neto	84.639.745.232	

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 3 tahun.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Uang jaminan	4.346.168.100
Lain-lain	6.612.849
Biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan (Catatan 11)	-
Total	4.352.780.949

9. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets are as follows:

	(Pengurangan)/ (Deductions)	30 Juni/ June 2024	
	-	194.488.908.321	Cost Buildings
	-	194.488.908.321	
	-	135.982.109.081	Accumulated depreciation Buildings
	-	135.982.109.081	
Nilai buku neto		58.506.799.240	Net book value
	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December 2023	
Biaya perolehan			Cost
Bangunan	-	189.505.574.994	Buildings
	-	189.505.574.994	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	-	120.312.378.220	Buildings
	-	120.312.378.220	
Nilai buku neto		69.193.196.774	Net book value

The Company had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 3 years.

10. OTHER ASSETS

The changes in other assets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	4.346.168.100	Security deposit
	3.927.835	Others
	71.155.401.156	Deferred cost on loan syndication (Note 11)
Total	75.505.497.091	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Pihak ketiga	
Kredit berjangka	
Rupiah	
PT Bank Jago (Jago)	937.083.333.333
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	694.444.444.440
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	400.000.000.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	116.489.304.534
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	102.555.158.970
PT Bank Permata Tbk (Permata)	83.333.333.344
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	44.444.444.444
PT Bank BTPN Syariah	68.000.000.000
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	26.121.443.734
MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	20.833.333.335
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	-

Dolar AS

Kredit Sindikasi Berjangka XII (AS\$210.666.667 pada periode 30 Juni 2024 dan AS\$265.166.666 pada tahun 2023)	3.459.357.332.239
Kredit Sindikasi Berjangka XIII (AS\$115.000.000 pada periode 30 Juni 2024)	1.888.415.000.000
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS\$32.500.000 pada periode 30 Juni 2024 dan AS\$77.500.000 pada tahun 2023)	533.682.499.179
MUFG Bank, Ltd. (AS\$7.497.944 pada periode 30 Juni 2024 dan AS\$10.144.278 pada tahun 2023)	123.123.744.336
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS\$2.500.000 pada tahun 2023)	-
Sub-total	8.497.883.371.888

Kredit modal kerja

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	100.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	100.000.000.000
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	35.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	-
MUFG Bank, Ltd (MUFG)	-
PT Bank Jago Tbk (Jago)	-
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	-
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	-
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	-
PT Bank Victorial International Tbk (Victoria)	-

Dolar AS

PT Bank Danamon Indonesia Tbk AS\$25.760.000 pada tahun 2023)	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$18.500.000 pada tahun 2023)	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk (AS\$3.200.000 pada tahun 2023)	-
Sub-total	235.000.000.000

Total	8.732.883.371.888
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(73.604.377.298)
Neto	8.659.278.994.590

11. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Third parties		Third parties
Term-loans		Term-loans
Rupiah		Rupiah
PT Bank Jago (Jago)	999.583.333.333	PT Bank Jago (Jago)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	480.555.555.553	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	400.000.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	133.549.477.385	PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	127.202.915.001	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	114.583.333.342	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	77.777.777.778	PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
PT Bank BTPN Syariah	-	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	34.320.305.246	PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)
MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	29.166.666.667	MUFG Bank, Ltd. (MUFG)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	16.666.666.667	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

US Dollar

Syndicated Term-Loan XII (US\$210,666,667 in June 30, 2024 and US\$265,166,666 in 2023)	4.087.809.332.613
Syndicated Term-Loan XIII (US\$115,000,000 in June 30, 2024)	-
Syndicated Term-Loan XI (US\$32,500,000 in June 30, 2024 and US\$77,500,000 in 2023)	1.194.739.999.846
MUFG Bank, Ltd. (US\$7,497,944 in June 30, 2024 and US\$10,144,278 in 2023)	156.384.185.332
Syndicated Term-Loan X (US\$2,500,000 in 2023)	38.540.000.000
Sub-total	7.890.879.548.763

Working capital loans

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	400.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	-
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	68.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	500.000.000.000
MUFG Bank, Ltd (MUFG)	400.000.000.000
PT Bank Jago Tbk (Jago)	200.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	200.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	100.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	100.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	100.000.000.000
PT Bank Victorial International Tbk (Victoria)	20.000.000.000

US Dollar

PT Bank Danamon Indonesia Tbk US\$25.760.000 in 2023)	397.116.160.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$18.500.000 in 2023)	285.196.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$3.200.000 in 2023)	49.331.200.000

Sub-total

Total	10.710.522.908.763
Less unamortized transaction cost	(9.202.581.789)
Net	10.701.320.326.974

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Pan			26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Indonesia Tbk (Panin)	III	500.000.000.000	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	16 Desember 2025/ December 16, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	500.000.000.000	14 Desember 2023/□ December 14, 2023	2 April 2027/ April 2, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	500.000.000.000			
PT Bank Permata Tbk (Permata)	III	250.000.000.000*	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025/ October 25, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central			26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Asia Tbk (BCA)	IV	200.000.000.000			
PT Bank Danamon			19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2024/ October 9, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	30 Maret 2022/ March 30, 2022	29 Desember 2023/ December 29, 2023	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	50.000.000.000*	30 Maret 2022/□ March 30, 2022	29 Desember 2023/ December 29, 2023	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000.000.000*			
PT Bank KEB			3 Februari 2022/ February 3, 2022	23 Februari 2025/ February 23, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Hana Indonesia (Hana)	I	200.000.000.000			
PT Bank Jtrust			28 Maret 2022/ March 28, 2022	25 Mei 2026/ May 25, 2026	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Indonesia Tbk (Jtrust)	I	200.000.000.000			
PT Bank Oke			28 Juni 2022/ June 28, 2022	22 Juli 2025/ July 22, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Indonesia Tbk (OK)	I	200.000.000.000			
	II	200.000.000.000	27 Juni 2023/ June 27, 2023	27 Juni 2026/ June 27, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Muamalat Tbk			22 Desember 2022/ December 22, 2022	22 Desember 2025/ December 22, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	I	50.000.000.000			
PT Bank BTPN Syariah Tbk			30 Mei 2024/ May 30, 2024	30 Mei 2028/ May 30, 2028	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	I	100.000.000.000**			
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)			17 Mei 2023/ May 17, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	I	50.000.000.000			
PT Bank Jago Tbk (Jago)			15 Juni 2023/ June 15, 2023	25 Maret 2029/ March 25, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	I	1.000.000.000.000			
PT Bank IBK Indonesia, Tbk. (IBK)			16 Juni 2023/ June 16, 2023	26 Juni 2027/ June 26, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	I	150.000.000.000			
MUFG Bank, Ltd			29 Desember 2023/ December 29, 2023	30 September 2025/ September 30, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	I	50.000.000.000*			
	II	250.000.000.000*	29 Desember 2023/ December 29, 2023	30 September 2025/ September 30, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

* Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

** Sublimit dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 miliar/ Sublimit to Working Capital Facility max Rp50 billion

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah sebesar 6,00% - 7,40% untuk suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah untuk 30 Juni 2024 dan tahun 2023.

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 6.00% - 7.40% for annual interest rate for Rupiah loan facility for June 30, 2024 and 2023.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ Syndicated Term-Loan XIII	I	AS\$400.000.000/ US\$400,000,000	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	20 November 2029/ November 20, 2029	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII	I	AS\$327.000.000/ US\$327,000,000	22 Juli 2022/ July 22, 2022	25 Juli 2026/ July 25, 2026	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	AS\$270.000.000/ US\$270,000,000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	AS\$255.000.000/ US\$255,000,000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	22 Februari 2024/ February 22, 2024	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman sindikasi sebesar 3 months Term SOFR + margin pada 30 Juni 2024 dan pada tahun 2023.

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1
Total Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1
Non performing assets/loan	:	5%
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1
AR to total assets	:	min. 40%
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000
Ownership	:	min. 51%

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan outstanding in US Dollar:

The Company paid annual interest rate for syndicated loan facility of 3 months Term SOFR + margin for June 30, 2024 and 2023.

During the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1
Total Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1
Non performing assets/loan	:	5%
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1
AR to total assets	:	min. 40%
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000
Ownership	:	min. 51%

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhad Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$400.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhad Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan XIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$400,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippines Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

b. Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan XIII (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

b. Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	
<i>Non performing assets</i>	:	
<i>Borrower's equity</i>	:	

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

c. Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan XII (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

c. Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, *Bank of China* (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 :	1
<i>Net debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 :	1
<i>Non performing assets</i>	:	≤5% from	total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Februari 2024.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, the Company together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 :	1
<i>Net debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 :	1
<i>Non performing assets</i>	:	≤5% from	total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

This loan has been fully paid on February 22, 2024.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman
kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ <i>Bank name</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Periode/Period		Cicilan pokok/ <i>Principal installment</i>
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000.000.000	27 Agustus 2015/ <i>August 27, 2015</i>	26 Agustus 2024/ <i>August 26, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000	27 Februari 2017/ <i>Februari 27, 2017</i>	21 Agustus 2024/ <i>August 21, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ <i>December 22, 2014</i>	1 Desember 2024/ <i>December 1, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ <i>September 18, 2014</i>	30 November 2024/ <i>November 30, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ <i>June 5, 2015</i>	24 Mei 2025/ <i>May 24, 2025</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	II	200.000.000.000	22 Mei 2024/ <i>May 22, 2024</i>	22 Agustus 2024/ <i>August 22, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*	18 Maret 2016/ <i>March 18, 2016</i>	31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ <i>March 22, 2010</i>	22 Maret 2025/ <i>March 22, 2025</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	27 Mei 2011/ <i>May 27, 2011</i>	27 Mei 2024/ <i>May 27 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ <i>November 28, 2014</i>	28 November 2024/ <i>November 28, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ <i>September 19, 2007</i>	9 Oktober 2024/ <i>October 9, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ <i>October 28, 2013</i>	28 Oktober 2024/ <i>October 28, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ <i>January 6, 2017</i>	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ <i>August 11, 2020</i>	11 Agustus 2024/ <i>August 11, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

11. BANK LOANS (continued)

Working capital loans

The following are the details of working capital
loans facility in Rupiah:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Jago Tbk	I	300.000.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	18 Oktober 2024/ October 18, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ August 24, 2021	31 Agustus 2024/ August 31, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Digital BCA	I	100.000.000.000	4 Juli 2022/ July 4, 2022	4 Agustus 2024/ August 4, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
MUFG Bank, Ltd.	I	400.000.000.000*	15 Juni 2023/ June 15, 2023	15 Desember 2024/ December 15, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah 5,95% - 7,60% untuk 30 Juni 2024 dan 5,45% - 7,65% untuk tahun 2023.

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility 5.95% - 7.60% for June 30, 2024 and 5.45% - 7.65% for the year 2023.

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15.000.000*/ US\$15,000,000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2025/ April 30, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

IMFI membayar suku bunga fasilitas pinjaman dalam Rupiah tahunan 7,50% untuk tahun 2023.

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility 7.50% for the year 2023.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Mei 2025/ May 22, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2024/ October 9, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	18 Maret 2025/ March 18, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Perusahaan membayar suku bunga tahunan dalam Rupiah 7,00% - 7,64% untuk 30 Juni 2024 dan 5,07% - 7,16% untuk tahun 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan (clean basis). Sedangkan untuk fasilitas pinjaman berjangka, kecuali Kredit Sindikasi Berjangka XII, Kredit Sindikasi Berjangka XIII, Kredit Berjangka V dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Jago Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank IBK Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari MUFG Bank, Ltd dan Kredit Berjangka II dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman terutang.

11. BANK LOANS (continued)

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility 7.00% - 7.64% for June 30, 2024 and 5.07% - 7.16% for the year 2023.

As of December 31, 2023 there is no collateral provided (clean basis) for working capital loans and overdraft facilities. While for Term Loan Facility, except Syndicated Term Loan XII, Syndicated Term Loan XIII, Term Loan V from PT Bank Pan Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Jago Tbk, Term Loan from PT Bank IBK Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Term Loan from MUFG Bank, Ltd and Term Loan II from PT Bank Oke Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
for the Six-Month Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

Kredit rekening koran (lanjutan)

Overdraft (continued)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan

Financial Covenants

Debt to equity ratio	:	10 : 1	:
Total Net Debt to equity ratio	:	10 : 1	:
Non performing assets/loan	:	5%	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
AR to Total Assets	:	min. 40%	:
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000	:
Ownership	:	min. 51%	:

Debt to equity ratio	:
Total Net Debt to equity ratio	:
Non performing assets/loan	:
Interest service coverage ratio	:
AR to Total Assets	:
Tangible net worth	:
Ownership	:

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

Rincian utang bank pada tanggal 30 Juni 2024 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of bank loans as of June 30, 2024 by year of maturity are as follows:

	2024	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah/Total	
Rupiah								Rupiah
Kredit Berjangka								Term-Loans
Kredit Sindikasi Berjangka XII	894.944.500.329	1.762.520.666.612	801.892.165.298	-	-	-	3.459.357.332.239	Syndicated Term Loan XII
Kredit Sindikasi Berjangka XI	424.209.164.641	109.473.334.538	-	-	-	-	533.682.499.179	Syndicated Term Loan XI
Kredit Sindikasi Berjangka XIII	246.315.000.000	492.630.000.000	492.630.000.000	492.630.000.000	164.210.000.000	-	1.888.415.000.000	Syndicated Term Loan XIII
Panin	166.666.666.668	316.666.666.664	166.666.666.660	44.444.444.448	-	-	694.444.444.440	Panin
Jago	120.250.000.000	240.500.000.000	240.500.000.000	196.750.000.000	136.333.333.333	2.750.000.000	937.083.333.333	Jago
OK	-	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	-	400.000.000.000	OK
Permata	31.249.999.998	52.083.333.346	-	-	-	-	83.333.333.344	Permata
Jtrust	25.491.403.960	53.630.246.241	23.433.508.769	-	-	-	102.555.158.970	Jtrust
Hana	33.333.333.333	11.111.111.111	-	-	-	-	44.444.444.444	Hana
IBK	17.692.416.498	37.376.155.128	40.197.780.890	21.222.952.018	-	-	116.489.304.534	IBK
BTPN Syariah	33.449.039.206	34.550.960.794	-	-	-	-	68.000.000.000	BTPN Syariah
Muamalat	8.447.922.505	17.673.521.229	-	-	-	-	26.121.443.734	Muamalat
MUFG	51.788.773.439	92.168.304.232	-	-	-	-	143.957.077.671	MUFG
Kredit Modal Kerja								Working Capital Loans
Mandiri	100.000.000.000	-	-	-	-	-	100.000.000.000	Mandiri
JP Morgan	35.000.000.000	-	-	-	-	-	35.000.000.000	JP Morgan
CTBC	100.000.000.000	-	-	-	-	-	100.000.000.000	CTBC
Total	2.288.838.220.577	3.420.384.299.895	1.965.320.121.617	755.047.396.466	300.543.333.333	2.750.000.000	8.732.883.371.888	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Bunga utang bank	64.036.848.020
Bunga obligasi (Catatan 15)	14.003.051.123
Lain-lain	41.342.825.328
Total	119.382.724.471

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	68.860.194.844	Bank loans interest
	9.733.037.754	Bonds interest (Note 15)
	82.940.088.232	Others
Total	161.533.320.830	Total

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	47.264.467.265
Pajak penghasilan Pasal 21	826.628.803
Pasal 23/26	1.004.529.703
Pasal 25	2.292.881.160
Pasal 4(2)	170.759.616
Pajak pertambahan nilai	257.775.094
Total	51.817.041.641

13. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	28.063.757.661	Income tax payable - Article 29
	2.746.291.367	Income taxes Article 21
	1.111.022.776	Article 23/26
	4.437.685.440	Article 25
	151.530.110	Article 4(2)
	409.372.808	Value added tax
Total	36.919.660.162	Total

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2024	2023	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Tahun berjalan	71.809.570.105	42.218.348.920	Current year
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Tahun berjalan	(597.192.237)	(743.451.366)	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Interim	71.212.377.868	41.474.897.554	Income Tax Expense - Net per Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	301.913.518.139	192.783.514.982
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.924.271.916	2.025.932.346
Beban penyusutan	757.915.222	1.067.999.311
Aset Hak Guna	26.420.156	895.574.740
Penghapusan aset tetap	4.283.847	-
Laba penjualan aset tetap - neto	(998.380.974)	(610.182.008)
<u>Beda tetap</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	22.060.000.892	-
Beban pajak final atas pendapatan bunga dan sewa	999.853.838	852.776.551
Denda pajak	216.797.046	244.332
Sumbangan	76.073.591	185.901.920
Pendapatan sewa a	(2.214.997.000)	(2.072.585.789)
Pendapatan bunga	(3.891.770.688)	(3.227.589.862)
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	321.873.985.985	191.901.586.523

Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences
Provision for employee benefits
Depreciation expense
Right of Used Asset
Write off of fixed assets
Gain on sale of fixed assets - net

Permanent differences
Allowance for impairment losses on receivables
Final tax expense of interest and rent income
Tax penalty
Donation
Rent income
Interest income

Estimated Taxable Income

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2024	2023
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	321.873.985.000	191.901.586.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	70.812.276.700	42.218.348.920
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(23.547.809.400)	(22.111.804.520)
Estimasi Utang Pajak Penghasilan		
- Pasal 29	47.264.467.300	20.106.544.400

Estimated taxable income (rounded-off)
Current year income tax expense based on the applicable tax rates
Less prepaid income taxes
Estimated Income Tax Payable
- Article 29

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2024 PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	301.913.518.139	192.783.514.982	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	66.420.973.990	42.412.373.296	Income tax expense based on the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	3.794.110.473	(937.475.742)	Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	997.293.405	-	Adjustment in respect of corporate income tax of previous years
Beban Pajak Penghasilan - Neto	71.212.377.868	41.474.897.554	Income Tax Expense - Net

Pada tahun 2022, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk berbagai masa pajak selama tahun 2022 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp14.156.610.

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp2.075.229.000 dan denda Rp906.460.027. Perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan telah melunasi kurang bayar tersebut di atas pada tanggal 15 Agustus 2023 dan dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023 dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.075.229.000 dan Rp906.460.027.

13. TAXATION (continued)

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2024 will be used as basis in submission of the Company's 2024 Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

In 2022, the Directorate General of Taxation (DGT) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Income Tax Article 21 for various fiscal periods in 2022 which resulted to additional tax liability amounting to Rp14,156,610.

On July 21, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the DGT of corporate income tax for fiscal year 2018 of Rp2,075,229,000 and penalty of Rp906,460,027. The Company agreed with the assessment and fully paid the above underpayment on August 15, 2023 and booked Rp2,075,229,000 and Rp906,460,027 as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2023, Perusahaan menerima Surat Permintaan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021. Pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan telah memberikan respon atas surat tersebut dan melakukan penilaian kembali atas perhitungan pajak penghasilan badan tahun pajak 2021. Berdasarkan perhitungan kembali, Perusahaan melakukan tambahan pembayaran pajak sebesar Rp997.293.405 pada tanggal 26 Januari 2024 dan dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) Pembetulan ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp7.302.611.750 dan denda sebesar Rp3.189.780.812. Perusahaan telah melunasi kekurangan pembayaran di atas pada tanggal 5 Desember 2023 senilai Rp10.492.392.562. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan mencatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023 dan biaya umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.480.924.750 dan Rp1.083.667.930. Pada tanggal 24 Januari 2024, Perusahaan mengajukan surat keberatan sebesar Rp6.927.799.882. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak atas keberatan Perusahaan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXATION (continued)

On September 23, 2023, the Company received a Letter of Request for Data and/or Information (SP2DK) from the DJP regarding corporate income tax for the fiscal year 2021. On November 15, 2023, the Company responded to the letter and reassessed the corporate income tax calculation fiscal year 2021. Based on the calculation, the Company made an additional tax payment of Rp997,293,405 on January 26, 2024 and booked as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years. As of the completion date of these financial statements, the Company has not reported Corrected Annual Tax Return (SPT) to the Tax Office.

On November 7, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the DGT of corporate income tax for fiscal year 2019 of Rp7,302,611,750 and penalty of Rp3,189,780,812. The Company fully paid the above underpayment on December 5, 2023 of Rp10,492,392,562. The Company partially agreed with the assessment and booked Rp2,480,924,750 and the sanction Rp1,083,667,930 as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses, respectively. Subsequently, on January 24, 2024, the Company submitted an objection letter on the remaining amount of Rp6,927,799,882. As of the completion date of these financial statements, no decision has yet been issued by the Tax Office on the Company's objection.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal June 30, 2024 (Tidak Diaudit) dan
December 31, 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal June 30, 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

30 Juni 2024 / June 30, 2024			
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset (Liabilitas)			
Pajak Tangguhan			
Lindung nilai arus kas	1.843.760.709	-	8.785.150.079
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.100.580.259	643.339.822	-
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	59.873.480	-	-
Aset tetap	(468.514.726)	(51.960.019)	-
Aset hak guna	394.052.886	5.812.434	-
Total	6.929.752.608	597.192.237	8.785.150.079

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/ rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/ loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset (Liabilitas)			
Pajak Tangguhan			
Lindung nilai arus kas	4.862.606.494	-	(3.018.845.785)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.754.856.051	721.854.433	(376.130.225)
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	59.873.480	-	-
Aset tetap	(536.447.486)	67.932.760	-
Aset hak guna	-	394.052.886	-
Total	9.140.888.539	1.183.840.079	(3.394.976.010)

**Deferred Tax
Assets (Liability)**
Cash flow hedges
Employee benefits liability
Allowance for impairment losses
on cash and cash equivalents
Fixed assets
Right of used assets
Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang asuransi dan lain-lain		
Pihak ketiga	145.187.973.224	125.712.416.266
Pihak berelasi (Catatan 28d)	5.724.277.798	6.486.261.308
Liabilitas sewa	27.627.247.158	36.204.052.840
Utang dealer		
Pihak ketiga	1.742.129.934	1.144.318.246
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 27)	568.892.773	785.212.843
Total	180.850.520.887	170.332.261.503

Insurance and other payables
Third parties
Related party (Note 28d)
Lease liabilities
Dealer payable
Third parties
Payables for refinancing of housing loan and
joint financing transactions (Note 27)
Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp1.555.305.708 dan Rp2.224.794.200 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
1 tahun	18.102.026.420
2-3 tahun	9.525.220.738
Total	27.627.247.158

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing* (Catatan 27).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 27).

15. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II, III Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II, III, sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Nilai nominal	4.447.535.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(11.496.713.291)
Utang obligasi - Neto	4.436.038.286.709

14. OTHER PAYABLES (continued)

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp1,555,305,708 and Rp2,224,794,200 as of June 30, 2024 and 2023.

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
17.153.611.363		1 year
19.050.441.477		2-3 years
36.204.052.840		Total

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 27).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 27).

15. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond V Phase I, II, III Continuous Bond IV Phase I, II, III, with details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
2.534.530.000.000		Nominal value
(4.916.580.219)		Less deferred bonds issuance costs
2.529.613.419.781		Bonds payable - Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter Number
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)</i>	30 Juni/ June 2022	S-109/D.04/2022
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)</i>	28 Maret / March 2023	S-109/D.04/2022
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 (PUB V Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 (PUB V Phase III)</i>	21 Juni/ June 2024	S-109/D.04/2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)</i>	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)</i>	19 November/ November 2021	S-199/D.04/2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)</i>	25 Maret/ March 2022	S-199/D.04/2020
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017

15. BONDS PAYABLE (continued)

Until June 30, 2024, the bonds issued by the the Company are as follows:

Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First Interest payment date
600.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	8 Oktober/ October 2022
1.283.905.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	28 Juni/ June 2023
2.831.005.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	21 September/ September 2024
336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	4 November/ November 2020
1.925.340.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	19 Februari/ February 2022
1.738.660.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	25 Juni/ June 2022
1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek
utang yang diterbitkan: (lanjutan)

15. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities
issued are as follows: (continued)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB V Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2022	500.000.000.000	4,60%	18 Jul/ Jul 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	100.000.000.000	7,60%	8 Jul/ Jul 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB V Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2023	918.000.000.000	6,25%	8 Apr/ Apr 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2023	279.585.000.000	7,50%	28 Mar/ Mar 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2023	86.320.000.000	7,75%	28 Mar/ Mar 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB V Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2024	1.404.980.000.000	6,85%	1 Jul/ Jul 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2024	611.160.000.000	7,15%	21 Jun/ Jun 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2024	814.865.000.000	7,40%	21 Jun/ Jun 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agt/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agt/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agt/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2021	1.279.000.000.000	4,90%	29 Nov/ Nov 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2021	52.800.000.000	6,50%	19 Nov/ Nov 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2021	593.540.000.000	7,50%	19 Nov/ Nov 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2022	1.324.375.000.000	4,90%	5 Apr/ Apr 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	382.000.000.000	6,50%	25 Mar/ Mar 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2022	32.285.000.000	7,50%	25 Mar/ Mar 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Feb/ Feb 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Feb/ Feb 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Feb/ Feb 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022, Obligasi berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023, dan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai iaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 with no spesific collateral. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 , the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2023 (Diaudit) dan

Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir

pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp23.788.247.368 dan Rp27.700.750.703, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp21.286.112.033 dan Rp17.345.951.150, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idAA-(Double A Minus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp14.003.051.123 dan Rp9.733.037.754, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 12). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp79.891.288.369 dan Rp100.136.767.136 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and

December 31, 2023 (Audited) and

For the Six - Month Period Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BONDS PAYABLE (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, consumer financing receivables amounting to Rp23,788,247,368 and Rp27,700,750,703, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 4).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, finance lease receivables amounting to Rp21,286,112,033 and Rp17,345,951,150, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 5).

All of IMFI bonds are rated idAA- (Double A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2025.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the accrued bonds interest amounting to Rp14,003,051,123 and Rp9,733,037,754, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 12). The bonds interest expense amounting to Rp79,891,288,369 and Rp100,136,767,136 for six months period ended June 30, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows:

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank ANZ Indonesia	US\$24.900.000	12 Juni 2024 – 12 Juni 2028/ June 12, 2024 – June 12, 2028
PT Bank ANZ Indonesia	US\$15.100.000	12 Juni 2024 – 12 Juni 2028/ June 12, 2024 – June 12, 2028
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$3.200.000	17 Mei 2024 – 14 Juni 2024/ May 17, 2024 – June 14, 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$18.500.000	31 Januari 2024 – 28 Februari 2024/ January 31, 2024 – February 28, 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$15.623.863	25 Juli 2023 – 24 Juli 2026/ July 25, 2023 – July 24, 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$24.653.313	6 Juni 2024 – 21 Juni 2024/ June 6, 2024 – June 21, 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$11.697.248	13 April 2023 – 10 April 2026/ April 13, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$18.302.752	13 April 2023 – 10 April 2026/ April 13, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$15.878.000	30 November 2022 – 28 November 2025/ November 30, 2022 – November 28, 2025
PT Bank DBS Indonesia	US\$7.798.165	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$12.201.835	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$11.697.248	27 Januari 2023 – 27 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 27, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$18.302.752	27 Januari 2023 – 27 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 27, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$5.848.625	21 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 21, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$9.151.376	21 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 21, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$9.701.835	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$7.798.165	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$2.500.000	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$28.700.000	23 September 2021 – 20 September 2024/ September 23, 2021 – September 20, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$22.960.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 24, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$49.800.000	01 Februari 2024 – 01 Februari 2028/ February 01, 2024 – February 01, 2028
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$30.200.000	01 Februari 2024 – 01 Februari 2028/ February 01, 2024 – February 01, 2028

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows: (continued)

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$10.000.000	26 Juli 2023 – 25 Juli 2026/ July 26, 2023 – July 25, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$7.798.165	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$12.201.835	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$7.798.165	27 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 26, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$12.201.835	27 Januari 2023 – 26 Januari 2024/ January 27, 2023 – January 26, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$34.060.000	19 April 2022 – 18 Januari 2025/ April 19, 2022 – January 18, 2025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000	23 September 2021 – 20 September 2024/ September 23, 2021 – September 20, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000	25 Agustus 2021 – 23 Agustus 2024/ August 25, 2021 – August 23, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000	28 Juli 2021 – 26 Juli 2024/ July 28, 2021 – July 26, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$10.000.000	25 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 25, 2021 – February 23, 2024
PT Bank Permata Tbk	US\$15.040.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 24, 2024
PT Bank Permata Tbk	US\$2.000.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 24, 2024
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	US\$7.798.165	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	US\$12.201.835	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$16.376.137	25 Juli 2023 – 24 Juli 2026/ July 25, 2023 – July 24, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$7.798.165	26 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 26, 2023 – January 26, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$12.201.835	26 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 2023 - January 26, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$45.940.000	18 Januari 2022 – 21 Januari 2025/ January 18, 2022 – January 21, 2025

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows: (continued)

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian Agreement date
PT Bank UOB Indonesia	US\$28.700.000	24 Agustus 2021 - 23 Agustus 2024/ August 24, 2021 - August 23, 2024
PT Bank UOB Indonesia	US\$28.700.000	27 Juli 2021 - 26 Juli 2024/ July 27, 2021 - July 26, 2024
PT Bank UOB Indonesia	US\$8.947.368	24 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 24, 2021 – February 23, 2024
PT Bank UOB Indonesia	US\$11.052.632	24 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 24, 2021 – February 23, 2024

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	30 Juni/June 30, 2024	
	Notional Amount (in US dollar)	Derivative receivables (in IDR)
Cross currency interest rate swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	141.340.000	168.391.208.940
PT Bank UOB Indonesia	60.217.103	98.241.099.792
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.725.000	60.854.832.765
PT Bank DBS Indonesia	30.833.333	44.106.465.658
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.497.944	33.595.518.966
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.717.897	16.824.505.880
PT Bank Anz Indonesia	40.000.000	2.623.238.329
Total		424.636.870.330

	30 Juni/June 30, 2024	
	Notional Amount (in US dollar)	Derivative payables (in IDR)
Cross currency interest rate swap		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	13.333.333	31.047.205.353
Total		31.047.205.353

	31 Desember/December 31, 2023	
	Notional Amount (in US dollar)	Derivative receivables (in IDR)
Cross currency interest rate swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	96.833.333	61.629.266.829
PT Bank UOB Indonesia	90.169.792	59.321.031.232
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.168.333	43.588.990.628
PT Bank DBS Indonesia	39.166.667	14.743.800.495
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000	11.852.799.408
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.321.875	4.722.104.377
PT Bank Permata Tbk	2.840.000	3.080.085.967
Total		198.938.078.936

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Cross currency interest rate swap

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Total

Perusahaan membayar bunga cross currency swap dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 5,70% sampai dengan 7,65% pada tanggal 30 Juni 2024 dan 5,63% sampai dengan 7,42% pada tanggal 31 Desember 2023. Jangka waktu kontrak cross currency swap berkisar maksimal 3 tahun.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp31.147.350.278) dan (Rp14.182.368.334), masing-masing pada 30 Juni 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp251.324.423.189) dan Rp205.208.780.135 masing-masing pada 30 Juni 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp37.684.320.064 (neto pajak) dan Rp6.536.969.786 (neto pajak) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023		
Notional Amount	Derivative receivables	
(in US dollar)	(in IDR)	
35.904.277	6.580.050.282	
21.700.000	1.859.358.352	
16.666.667	1.711.795.605	
	10.151.204.239	

For the cross currency interest rate swap, the Company agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 5.70% to 7.65% on June 30, 2024 and from 5.63% to 7.42% on December 31, 2023. The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 3 years.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to (Rp31,147,350,278) and (Rp14,182,368,334) on 30 Juni 2024 and 2023, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

Charges on derivative transactions - net amounting to (Rp251.324.423.189) and Rp205.208.780.135 on June 30, 2024 and 2023, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp37,684,320,064 (net of tax) and Rp6,536,969,786 (net of tax) as of June 30, 2024 and 31 Desember 2023, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit) dan
 Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited) and
 For the Six - Month Period Ended
 June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023/ June 30, 2024 and December 31, 2023				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	1.042.000	100,00%	1.042.000.000.000	Total

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman". Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of June 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023 pada tanggal 17 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas tahap 1 sebesar Rp75.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 26 Oktober 2023; dan
- Pembayaran dividen kas tahap 2 sebesar Rp25.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 20 Mei 2024.
- Alokasi laba netto pada tahun 2023 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 Oktober 2023, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp75.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 26 Oktober 2023.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022 pada tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas tahap 1 sebesar Rp100.090.081.073. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 28 Desember 2022.
- Pembayaran dividen kas tahap 2 sebesar Rp11.985.369.782. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 26 Mei 2023; dan
- Alokasi dari laba netto tahun 2022 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of Annual General Meeting of Shareholders Year 2023 dated May 17, 2024, the shareholders approved the following, among others:

- *Payment of cash dividends amounting to Rp75,000,000,000. The dividend has been paid on October 26, 2023; and*
- *Payment of cash dividends phase 2 amounting to Rp25,000,000,000. The dividend has been paid on May 20, 2024.*
- *Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2023 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners and Directors in lieu of Meeting of Board of Commissioners and Directors dated October 25, 2023, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp75,000,000,000. The dividend has been paid on October 26, 2023.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2022 dated May 17, 2023, the shareholders approved the following, among others:

- *Payment of cash dividends phase 1 amounting to Rp100,090,081,073. The dividend has been paid on December 28, 2022.*
- *Payment of cash dividends phase 2 amounting to Rp11,985,369,782. The dividend has been paid on May 26, 2023; and*
- *Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2022 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2024	2023	
Pihak ketiga	561.031.148.456	450.057.184.598	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28b)	667.631.879	568.182.050	Related parties (Note 28b)
Total	561.698.780.335	450.625.366.648	Total

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp134.968.674.807 dan Rp118.106.126.396, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

19. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp134,968,674,807 and Rp118,106,126,396 for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the period ended June 30, 2024 and 2023, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2024	2023	
Pihak ketiga	476.840.332.927	547.885.392.305	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28c)	23.533.470.624	24.080.792.111	Related parties (Note 28c)
Total	500.373.803.551	571.966.184.416	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

20. FINANCE LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

For the period ended June 30, 2024 and 2023, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2024	2023	
Pihak ketiga	1.773.720.531	8.007.443.528	Third parties
Pendapatan Anjak Piutang	1.773.720.531	8.007.443.528	Factoring Income

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

21. FACTORING INCOME

The details of factoring income from third parties and related parties are as follows:

For the period ended June 30, 2024 and 2023, there is no finance factoring transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2024	2023
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	3.891.770.688	3.227.589.862
Pendapatan sewa	2.214.997.000	2.072.585.789
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	1.979.336.511	1.438.328.207
Pendapatan lain-lain	11.462.076.803	9.534.043.184
Total	19.548.181.002	16.272.547.042

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar Rp778.354.138 dan Rp645.517.972 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp221.499.700 dan Rp207.258.579 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

23. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2024	2023
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	44.432.277.040	62.575.498.366
Denda keterlambatan	38.866.299.641	46.889.655.102
Pinalti	6.882.306.114	29.333.861.589
Total	90.180.882.795	138.799.015.057

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan terminasi dini sebelum masa pembiayaan berakhir.

24. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2024	2023
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	365.239.249.320	240.218.833.025
Beban transaksi sw ap - neto (Catatan 16)	(251.324.423.189)	205.208.780.135
Bunga obligasi (Catatan 15)	79.891.288.369	100.136.767.136
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	7.309.002.654	12.943.927.818
Amortisasi biaya emisi obligasi	1.664.505.895	3.761.959.128
Provisi bank	2.197.115.442	2.763.890.490
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	1.208.382.959	1.196.577.041
Laba selisih kurs - neto	233.460.220.048	(189.708.328.343)
Total	439.645.341.498	376.522.406.430

22. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME

This account consists of:

Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)
Rent income
Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Other income

The final tax expense related to interest income amounted to Rp778,354,138 and Rp645,517,972 for the period ended June 30, 2024 and 2023, respectively.

The final tax expense related to rent income amounted to Rp221,499,700 and Rp207,258,579 for the period ended June 30, 2024 and 2023, respectively.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

23. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

This account consists of:

Income from recovery of written-off accounts
Late charges
Penalties

Late charges and penalty income occur when consumers carry out late installment payments and early termination before the financing period ends.

24. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

Interest on bank loans and payables
Third parties
Charges on swap transactions - net (Note 16)
Bonds interest (Note 15)
Amortization of transaction cost syndication loan
Amortization of bonds issuance cost
Bank provision
Bank charges, bonds related expenses and others
Gain on foreign exchange - net
Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp891.698.775 dan Rp656.529.379 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

24. FINANCING CHARGES - NET (continued)

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp891,698,775 and Rp656,529,379 for the six-month period ended June 30, 2024 and 2023, respectively.

25. GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari

25. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2024	2023	
Gaji	136.021.510.530	123.192.005.544	Salaries
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	35.591.052.310	31.665.232.738	Employee benefits and other allowances
Iuran pensiun (Catatan 29)	5.011.613.339	4.399.547.287	Pension contribution (Note 29)
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	2.924.271.916	3.619.137.678	Provision for employee service entitlements (Note 29)
Total	179.548.448.095	162.875.923.247	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2024	2023	
Jasa keamanan	20.205.533.504	20.369.534.214	Security
Perjalanan	16.244.161.034	13.218.901.411	Travelling
Pemasaran	7.173.122.479	6.846.723.314	Marketing
Jamsostek	6.448.705.370	5.833.759.335	Jamsostek
Komunikasi	5.394.607.670	5.143.013.073	Communication
Jasa pengiriman	5.195.440.051	4.406.678.892	Courier
Keperluan kantor	3.641.536.567	3.235.083.185	Office supplies
Listrik dan air	2.904.636.290	2.320.596.776	Electricity and water
Materai	2.768.312.000	2.246.488.500	Stamp
Perbaikan dan pemeliharaan	2.571.669.674	2.448.642.786	Repairs and maintenance
Keanggotaan	2.176.582.929	2.036.045.015	Membership
Sewa	1.533.126.198	1.500.407.258	Rental
Denda pajak dan perijinan	1.499.774.394	968.578.337	Taxes and licenses
Jasa tenaga ahli	975.249.615	803.579.819	Professional fees
Asuransi			Insurance
Pihak berelasi (Catatan 28e)	444.779.542	415.306.072	Related party (Note 28e)
Pihak ketiga	186.233.336	95.942.045	Third parties
Lain-lain	8.895.508.297	7.399.233.790	Others
Total	88.258.978.950	79.288.513.822	Total

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Refinancing

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Refinancing Agreements

On July 28, 2017, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian Refinancing (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp568.892.773 dan Rp785.212.843 (Catatan 14).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Refinancing Agreements (continued)

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

On May 21, 2021, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

On June 30, 2024 and December 31, 2023, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp568,892,773 and Rp785,212,843, respectively (Note 14).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 8,90% pada 30 Juni 2024 dan pada 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah sebesar Rp3.683.575.188 (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan sebesar Rp5.793.004.087 (Catatan 4).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreement

- a. On January 2, 2018, IMFI obtained a joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 8.90% on June 30, 2024 and December 31, 2023.

As of June 30, 2024, payables related consumer finance include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp3,683,575,188 (Notes 4).

As of December 31, 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp5,793,004,087 (Notes 4).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

II. Joint Financing Agreement (continued)

- b. Pada tanggal 29 Agustus 2022, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari IMFI dan 99,00% dari PT Bank BTPN Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar berkisar antara 6,25% sampai dengan 6,50% pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

- b. On August 29, 2022, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from IMFI and 99.00% from PT Bank BTPN Tbk. The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.25% to 6.50% on June 30, 2024, and December 31, 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah sebesar Rp92.141.366 dan Rp126.688.302 (Catatan 4).

As of June 30, 2024 dan Dec 31, 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank BTPN Tbk, managed by the Company, amounting to Rp92,141,366 and Rp126,688,302 (Note 4).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali dan maksimum Non Performing Financing (NPF) adalah 5%.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times and maximum Non Performing Financing (NPF) is 5%.

III. Perjanjian Lain-lain

III. Other Agreements

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).

The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Indosentosa Trada, PT Seino Indomobil Logistics, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Wahana Sun Solo, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Senjaya Jakarta, PT Wahana Sumber Trada Tangerang dan PT Wahana Persada Jakarta.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
PT Eka Dharma Jaya Sakti	8.839.478.000
PT Prima Sarana Mustika	5.748.907.000
PT Prima Sarana Gemilang	232.529.000
PT Wahana Wiraw an Banyuw angi	196.218.000
PT Indomobil Trada Nasional	-
Total	15.017.132.000

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah 10,18% pada periode 2024 dan 9,90% pada tahun 2023.

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
PT Indomobil Trada Nasional	202.133.103.000
PT Wahana Wiraw an	192.077.739.000
PT Prima Sarana Gemilang	83.575.963.000
PT Prima Sarana Mustika	4.476.726.000
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	185.514.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	803.632.000
Total	483.252.677.000

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,40% sampai dengan 12,45% pada periode 2024 dan 9,40% sampai dengan 14,18% pada tahun 2023.

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Indosentosa Trada, PT Seino Indomobil Logistics, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Wahana Sun Solo, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Senjaya Jakarta, PT Wahana Sumber Trada Tangerang and PT Wahana Persada Jakarta.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	
4.085.427.000	<i>PT Eka Dharma Jaya Sakti</i>
8.248.081.000	<i>PT Prima Sarana Mustika</i>
359.363.000	<i>PT Prima Sarana Gemilang</i>
-	<i>PT Wahana Wirawan Banyuwangi</i>
308.455.000	<i>PT Wahana Trans Lestari Medan</i>
<u>13.001.326.000</u>	Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates 10.18% in periods of 2024 and 9.90% in 2023.

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

31 Desember 2023 / December 31, 2023	
207.522.307.000	<i>PT Indomobil Trada Nasional</i>
145.262.450.000	<i>PT Wahana Wirawan</i>
121.559.095.000	<i>PT Prima Sarana Gemilang</i>
7.617.916.000	<i>PT Prima Sarana Mustika</i>
556.542.000	<i>PT Wahana Sumber Trada Tangerang</i>
	<i>Others (below</i>
2.299.088.000	<i>Rp500,000,000 each)</i>
484.817.398.000	Total

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.40% to 12.45% in periods of 2024 and 9.40% to 14.18% in 2023.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2024	2023
PT Eka Dharma Jaya Sakti	334.548.450	128.827.490
PT Prima Sarana Mustika	320.065.400	416.581.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	13.018.029	22.773.060
Total	667.631.879	568.182.050

- c. Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2024	2023
PT Indomobil Trada Nasional	9.503.291.940	3.785.943.265
PT Wahana Wirawan	7.616.655.820	3.158.579.855
PT Prima Sarana Gemilang	5.999.075.156	9.605.155.550
PT Prima Sarana Mustika	337.355.240	774.806.850
PT Seino Indomobil Logistics	-	3.608.424.861
PT Garuda Mataram Motor	-	3.107.737.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	77.092.468	40.144.730
Total	23.533.470.624	24.080.792.111

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 19):

PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Prima Sarana Mustika
Others (below
Rp100,000,000 each)
Total

- c. The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 20):

PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Wirawan
PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika
PT Seino Indomobil Logistics
PT Garuda Mataram Motor
Others (below
Rp100,000,000 each)
Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 (Unaudited) and 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp5.724.277.798 dan Rp6.486.261.308, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- e. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 9), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp95.025.499.996 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp444.779.542 dan Rp415.306.072 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 26).
- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	Persentase terhadap total aset (%) / Percentage to total assets (%)	
ASET		
Piutang pembiayaan konsumen		
Entitas sepengendali	0,09	0,08
Piutang sewa pembiayaan		
Entitas sepengendali	3,00	3,02

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- d. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The insurance payables to ACA amounting to Rp5,724,277,798 and Rp6,486,261,308, as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- e. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 9), with combined insurance coverage amounting to Rp95,025,499,996 as of June 30, 2024 and December 31, 2023. The related insurance expense incurred amounting to Rp444,779,542 and Rp415,306,072 for the six-month period ended June 30, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 26).
- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	ASSETS
Consumer financing receivables	
Entities under common control	
Finance lease receivables	
Entities under common control	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 Juni 2024 /</u> <u>June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>
	<u>Persentase terhadap total liabilitas (%) /</u> <u>Percentage to total liabilities (%)</u>	
LIABILITAS		
Utang lain-lain		
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,04	0,05
	<u>Periode enam bulan</u> <u>yang berakhir pada tanggal 30 Juni /</u> <u>Six-month period ended June 30,</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	<u>Persentase terhadap total pendapatan (%) /</u> <u>Percentage to total revenue (%)</u>	
PENDAPATAN		
Pendapatan pembiayaan konsumen		
Entitas sepengendali	0,06	0,05
Pendapatan sewa pembiayaan		
Entitas sepengendali	2,01	2,03
	<u>Persentase terhadap total beban (%) /</u> <u>Percentage to total expenses (%)</u>	
BEBAN		
Beban umum dan administrasi		
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,05	0,04

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows: (continued)

LIABILITIES
Other payables
Other related parties

REVENUES
Consumer financing income
Entities under common control
Finance lease income
Entities under common control

EXPENSES
General and administrative expenses
Other related parties

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which agreed by both parties.

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letter No. KEP 172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp5.011.613.339 dan Rp4.399.547.287 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp26.108.727.634 dan Rp23.184.455.718 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp2.924.271.916 dan Rp3.619.137.678 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan aktuaria tertanggal 24 Januari 2024 dan 20 Februari 2023 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Tingkat bunga diskonto tahunan	6,71% - 7,24%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	Annual salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI - 2019	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 / Six-Month Period Ended June 30, 2024	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 / Year Ended December 31, 2023	
Saldo awal	23.184.455.718	21.612.982.044	Beginning balance
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(1.709.682.841)	Amount recognized in other comprehensive income
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	2.924.271.916	5.848.543.832	Additional provision during the year (Note 25)
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(2.567.387.317)	Payments during the year
Saldo akhir	26.108.727.634	23.184.455.718	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2024	2023
Beban jasa kini	2.208.031.218	2.559.946.056
Beban bunga	716.240.698	1.059.191.622
Total	2.924.271.916	3.619.137.678

Current service cost
Interest cost
Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Periode enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 / Six-Month Period Ended June 30, 2024	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 / Year Ended December 31, 2023	
Saldo awal	23.184.455.718	21.612.982.044	Beginning balance
Beban jasa kini	2.208.031.218	4.416.062.436	Current service cost
Beban bunga	716.240.698	1.432.481.396	Interest cost
Keuntungan aktuarial	-	(1.709.682.841)	Actuarial gain
Pembayaran pesangon	-	(2.567.387.317)	Severance payments
Saldo akhir	26.108.727.634	23.184.455.718	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023:

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2023:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.386.390.739)	(445.963.745)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.438.026.019	599.175.286	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.313.770.583	582.002.030	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.327.416.937)	(434.738.477)	Decrease 1% in salary rate

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit) dan
 Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited) and
 For the Six - Month Period Ended
 June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>26.108.727.634</u>

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun
 1 - 2 tahun
 2 - 5 tahun
 5 - 10 tahun
 Lebih dari 10 tahun

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 11,84 tahun.

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The employee service entitlement liability is as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	<u>23.184.455.718</u>	Present value of employee benefit obligation

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2023 is as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	2.574.452.765	Less than 1 year
	7.025.208.005	1 - 2 years
	6.200.355.437	2 - 5 years
	16.262.741.086	5 - 10 years
	70.128.312.937	More than 10 years

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2023 is 11.84 years, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas. Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

30 Juni 2024 / June 30, 2024								
	Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/Fixed Interest			Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years				
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	-	975.168.855.264	-	-	30.212.144.606	1.005.380.999.870	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	2.156.127.707.858	2.423.513.665.736	2.625.003.255.250	(336.365.897.002)	6.868.278.731.842	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	3.320.170.144.835	2.399.959.666.646	1.912.491.907.246	(306.218.045.965)	7.326.403.672.762	Finance lease receivables - net	
Tagihan anjak piutang - neto	-	3.467.715.521	-	-	(801.153)	3.466.914.368	Factoring receivables - net	
Piutang derivatif	-	69.383.084.151	289.868.569.848	65.385.216.331	-	424.636.870.330	Derivative receivables	
Piutang lain - lain	-	-	-	-	80.771.808.438	80.771.808.438	Other receivables	
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.346.168.100	4.346.168.100	Other assets*	
Total aset	-	6.524.317.507.629	5.113.341.902.230	4.602.880.378.827	-	15.713.285.165.710	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank - neto	234.920.000.000	3.947.472.498.913	4.476.886.495.677	-	-	8.659.278.994.590	Bank loans - net	
Beban akrual	-	-	-	-	119.382.724.471	119.382.724.471	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	18.102.026.416	10.094.113.511	-	152.654.380.960	180.850.520.887	Other payables	
Utang obligasi - neto	-	1.835.391.780.738	1.603.303.241.274	997.343.264.697	-	4.436.038.286.709	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	-	31.047.205.353	-	-	31.047.205.353	Derivative payables	
Total liabilitas	234.920.000.000	5.800.966.306.067	6.121.331.055.815	997.343.264.697	272.037.105.431	13.426.597.732.010	Total liabilities	
Neto	(234.920.000.000)	723.351.201.562	(1.007.989.153.585)	3.605.537.114.130	(799.291.728.407)	2.286.687.433.700	Net	
31 Desember 2023 / December 31, 2023								
	Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/Fixed Interest			Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years				
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	-	1.061.950.269.852	-	-	25.912.871.094	1.087.863.140.946	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	1.232.831.772.115	2.216.229.244.448	2.706.931.104.753	(336.121.857.457)	5.819.870.263.859	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	4.454.354.298.662	2.451.462.927.108	1.928.721.738.265	(414.772.837.825)	8.419.766.126.210	Finance lease receivables - net	
Tagihan anjak piutang - neto	-	4.074.596.250	-	-	(9.242.569)	4.065.353.681	Factoring receivables - net	
Piutang derivatif	-	52.765.032.705	146.173.046.231	-	-	198.938.078.936	Derivative receivables	
Piutang lain - lain	-	-	-	-	73.316.918.433	73.316.918.433	Other receivables	
Aset lain - lain*	-	-	-	-	4.346.168.100	4.346.168.100	Other assets*	
Total aset	-	6.805.975.969.584	4.813.865.217.787	4.635.652.843.018	(647.327.980.224)	15.608.166.050.165	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank - neto	2.418.728.133.024	4.119.744.229.143	4.162.847.964.807	-	-	10.701.320.326.974	Bank loans - net	
Beban akrual	-	-	-	-	161.533.320.830	161.533.320.830	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	17.153.611.363	19.835.654.319	-	133.342.995.821	170.332.261.503	Other payables	
Utang obligasi - neto	-	969.987.350.105	1.342.621.528.112	217.004.541.564	-	2.529.613.419.781	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	4.052.495.088	6.098.709.151	-	-	10.151.204.239	Derivative payables	
Total liabilitas	2.418.728.133.024	5.110.937.685.699	5.531.403.856.389	217.004.541.564	294.876.316.651	13.572.950.533.327	Total liabilities	
Neto	(2.418.728.133.024)	1.695.038.283.885	(717.538.638.602)	4.418.648.301.454	(942.204.296.875)	2.035.215.516.838	Net	

*Terdiri dari uang jaminan

*consist of security deposit

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

Periode :	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin / Increase (decrease) on interest rate in basis points
2024	+100
	-100
2023	+100
	-100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS (Catatan 11). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 16).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

Periode :	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate
2024	+100
	-100
2023	+100
	-100

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

Period :	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
2024	(13.268.240.665)
	13.268.240.665
2023	(22.946.018.309)
	22.946.018.309

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 11). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 16).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

Period :	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
2024	2.017.078.601
	(2.017.078.601)
2023	2.127.135.345
	(2.127.135.345)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan secara berkala terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai serta memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		
	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi - pihak ketiga	2.217.941.478.011	1.242.257.810.308	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	13.579.302.732	11.860.430.853	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	4.973.123.848.101	4.901.873.880.155	Individual - third parties
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi - pihak ketiga	6.525.260.733.939	7.707.752.572.030	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	472.731.921.381	462.103.311.816	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	634.629.063.407	664.683.080.189	Individual - third parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Korporasi - pihak ketiga	3.467.715.521	4.074.596.250	Corporation - third parties
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			Receivable from collateral of financed assets
Korporasi - pihak ketiga	22.052.972.029	19.159.565.924	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	106.183.906.884	88.111.170.628	Individual - third parties
Total	14.968.970.942.005	15.101.876.418.153	Total

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	6.657.178.858.624	441.105.167.386	106.360.602.834	(336.365.897.002)	6.868.278.731.842	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.277.604.248.721	321.146.040.109	33.871.429.897	(306.218.045.965)	7.326.403.672.762	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	3.467.715.521	-	-	(801.153)	3.466.914.368	Factoring receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	128.236.878.913	(70.530.283.402)	57.706.595.511	Receivable from collateral of financed asset - net
	13.938.250.822.866	762.251.207.495	268.468.911.644	(713.115.027.522)	14.255.855.914.483	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.632.147.404.002	415.316.313.258	108.528.404.056	(336.121.857.457)	5.819.870.263.859	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.586.713.320.592	231.992.287.532	15.833.355.911	(414.772.837.825)	8.419.766.126.210	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	4.074.596.250	-	-	(9.242.569)	4.065.353.681	Factoring receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibayar- neto	-	-	107.270.736.552	(48.470.282.510)	58.800.454.042	Receivable from collateral on financed asset - net
	14.222.935.320.844	647.308.600.790	231.632.496.519	(799.374.220.361)	14.302.502.197.792	

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan anjak piutang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, adalah sebesar Rp3.707.764.696 dan Rp4.680.974.683 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	30 Juni 2024 / June 30, 2024				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	247.520.581.749	114.565.620.319	79.018.965.318	441.105.167.386	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	229.619.522.125	56.347.942.599	35.178.575.385	321.146.040.109	Finance lease receivable
	477.140.103.874	170.913.562.918	114.197.540.703	762.251.207.495	

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	240.054.192.511	103.901.182.195	71.360.938.552	415.316.313.258	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	149.479.647.982	34.505.921.253	48.006.718.297	231.992.287.532	Finance lease receivable
	389.533.840.493	138.407.103.448	119.367.656.849	647.308.600.790	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of June 30, 2024 and December 31, 2023: (continued)

The minimum allowance for consumer financing receivables, finance lease receivable, and factoring receivables, based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, is amounted Rp3,707,764,696 and Rp4,680,974,683 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing, finance lease and factoring receivables which are past due but not impaired.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 Juni 2024 / June 30, 2024						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	1.855.946.630.405	2.795.431.446.000	4.821.659.123.986	-	9.473.037.200.391
Beban akrual	41.342.825.328	78.039.899.143	-	-	-	119.382.724.471
Utang lain-lain	152.654.380.960	79.973.364	2.775.871.938	25.485.137.205	-	180.995.363.467
Utang obligasi	-	65.898.606.374	2.043.112.970.740	3.077.764.470.972	-	5.186.776.048.086
Utang derivatif	-	-	-	31.047.205.353	-	31.047.205.353
Total liabilitas	193.997.206.288	1.999.965.109.286	4.841.320.288.678	7.955.955.937.516	-	14.991.238.541.768
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	4.172.979.793.430	2.689.839.163.905	4.460.136.519.338	-	11.322.955.476.673
Beban akrual	82.940.088.232	78.593.232.598	-	-	-	161.533.320.830
Utang lain-lain	133.342.995.821	74.725.108	17.386.469.214	19.528.071.360	-	170.332.261.503
Utang obligasi	-	20.577.599.744	1.075.028.637.607	1.735.848.107.177	-	2.831.454.344.528
Utang derivatif	-	4.052.495.088	-	6.098.709.151	-	10.151.204.239
Total liabilitas	216.283.084.053	4.276.277.845.968	3.782.254.270.726	6.221.611.407.026	-	14.496.426.607.773

Risiko operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023 based on contractual undiscounted payments:

30 Juni 2024 / June 30, 2024						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITIES						
Bank loans	-	1.855.946.630.405	2.795.431.446.000	4.821.659.123.986	-	9.473.037.200.391
Accrued expenses	41.342.825.328	78.039.899.143	-	-	-	119.382.724.471
Other payables	152.654.380.960	79.973.364	2.775.871.938	25.485.137.205	-	180.995.363.467
Bonds payable	-	65.898.606.374	2.043.112.970.740	3.077.764.470.972	-	5.186.776.048.086
Derivative payables	-	-	-	31.047.205.353	-	31.047.205.353
Total liabilities	193.997.206.288	1.999.965.109.286	4.841.320.288.678	7.955.955.937.516	-	14.991.238.541.768
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITIES						
Bank loans	-	4.172.979.793.430	2.689.839.163.905	4.460.136.519.338	-	11.322.955.476.673
Accrued expenses	82.940.088.232	78.593.232.598	-	-	-	161.533.320.830
Other payables	133.342.995.821	74.725.108	17.386.469.214	19.528.071.360	-	170.332.261.503
Bonds payable	-	20.577.599.744	1.075.028.637.607	1.735.848.107.177	-	2.831.454.344.528
Derivative payables	-	4.052.495.088	-	6.098.709.151	-	10.151.204.239
Total liabilities	216.283.084.053	4.276.277.845.968	3.782.254.270.726	6.221.611.407.026	-	14.496.426.607.773

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified process. These have been converted to the Company's operational risk management mechanism.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	<u>30 Juni 2024 /</u> <u>June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>	
Pinjaman			Debt
Utang obligasi	4.447.535.000.000	2.534.530.000.000	Bonds payable
Utang bank	8.732.883.371.887	10.710.522.908.763	Bank loans
Utang lain-lain	568.892.773	785.212.843	Other payables
Total pinjaman	<u>13.180.987.264.660</u>	<u>13.245.838.121.606</u>	Total debt
Total modal	<u>2.614.979.952.876</u>	<u>2.440.426.162.883</u>	Total capital
Gearing ratio (tidak diaudit)	<u>5,04 kali/times</u>	<u>5,43 kali/times</u>	Gearing ratio (unaudited)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding multifinance company, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Rasio permodalan	27,24%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	250,96%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	0,58%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	0,94%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	88,08%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	162,28%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	68,61%
Status tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ healthy

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, as of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has calculated ratios among others: (unaudited)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	25,92%	Capital ratio
	234,21%	Equity to fully paid capital ratio
	0,35%	Non-Performing Finance - net
	0,83%	Non-Performing Finance - gross
	88,62%	Financing to asset ratio
	132,98%	Net financing receivables to total funding ratio
		Balance of receivables for investment financing and working capital
		financing total balance of the financing receivables
	71,91%	
	Sehat/ healthy	Financial soundness level

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Tingkat 2 :		
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Piutang pembiayaan konsumen - neto	6.968.278.731.842	6.476.141.050.632
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.226.403.672.762	7.147.024.297.025
Tagihan anjak piutang - neto	3.466.914.368	3.468.406.958
Piutang dari jaminan aset yang dibayai - neto	101.624.550.855	101.624.550.855
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Piutang derivatif	424.636.870.330	424.636.870.330
Tingkat 2 :		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank - neto	8.659.278.994.590	8.828.403.360.296
Utang obligasi - neto	4.436.038.286.709	4.373.953.504.604
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Utang derivatif	31.047.205.353	31.047.205.353

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

As of 30 Juni 2024 and December 31, 2023, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

31 Desember 2023 / December 31, 2023		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Level 2 :		
<u>Financial assets measured at</u>		
<u>amortized cost</u>		
5.819.870.263.859	5.332.404.758.666	Consumer financing receivables - net
8.419.766.126.210	8.336.870.134.906	Finance lease receivables - net
4.065.353.681	4.079.255.388	Factoring receivables - net
		Receivable from collateral
58.800.454.042	58.800.454.042	of financed asset - net
<u>Effective hedging instrument</u>		
198.938.078.936	198.938.078.936	Derivative receivables
Level 2 :		
<u>Financial liabilities measured</u>		
<u>at amortized cost</u>		
10.701.320.326.974	10.910.327.799.033	Bank Loans - net
2.529.613.419.781	2.494.210.096.404	Bonds payable - net
<u>Effective hedging instrument</u>		
10.151.204.239	10.151.204.239	Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 1.442.522	23.687.649.985
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 10.841.009	178.020.210.103
Total Aset	US\$ 12.283.531	201.707.860.088
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 361.340.696	5.933.575.576.143
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (361.340.696)	(5.933.575.576.143)
Total Liabilitas	US\$ -	-
Aset Neto	US\$ 12.283.531	201.707.860.088

Assets
Cash and cash equivalents
Finance lease receivables
Total Assets
Liabilities
Bank loans
Hedged loans
Total Liabilities
Net Assets

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 481.332	7.420.206.403
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 11.878.229	183.114.779.497
Total Aset	US\$ 12.359.561	190.534.985.900
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 402.770.944	6.209.116.877.791
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (402.770.944)	(6.209.116.877.791)
Total Liabilitas	US\$ -	-
Aset Neto	US\$ 12.359.561	190.534.985.900

Assets
Cash and cash equivalents
Finance lease receivables
Total Assets
Liabilities
Bank loans
Hedged loans
Total Liabilities
Net Assets

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 16).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 16).

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

33. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Utang bank (Catatan 11)	10.710.522.908.763	14.364.679.600.000	(16.595.433.427.517)	253.114.290.641	8.732.883.371.887	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	2.534.530.000.000	2.831.005.000.000	(918.000.000.000)	-	4.447.535.000.000	Bonds payable (Note 15)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	785.212.843	-	(216.320.070)	-	568.892.773	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transaction (Note 14)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	13.245.838.121.606	17.195.684.600.000	(17.513.649.747.587)	253.114.290.641	13.180.987.264.660	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank (Catatan 11)	9.157.766.058.930	34.289.019.738.181	(32.628.400.311.446)	(107.862.576.902)	10.710.522.908.763	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	3.304.000.000.000	1.283.905.000.000	(2.053.375.000.000)	-	2.534.530.000.000	Bonds payable (Note 15)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	1.070.354.040	-	(285.141.197)	-	785.212.843	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transaction (Note 14)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	12.462.836.412.970	35.572.924.738.181	(34.682.060.452.643)	(107.862.576.902)	13.245.838.121.606	Total liabilities from financing activities

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank (Catatan 11)	9.157.766.058.930	34.289.019.738.181	(32.628.400.311.446)	(107.862.576.902)	10.710.522.908.763	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	3.304.000.000.000	1.283.905.000.000	(2.053.375.000.000)	-	2.534.530.000.000	Bonds payable (Note 15)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	1.070.354.040	-	(285.141.197)	-	785.212.843	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transaction (Note 14)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	12.462.836.412.970	35.572.924.738.181	(34.682.060.452.643)	(107.862.576.902)	13.245.838.121.606	Total liabilities from financing activities

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

30 Juni 2024 / June 30, 2024							
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	559.346.067.706	203.352.944.090	214.091.376.519	73.842.728.752	122.942.251.147	1.173.575.368.214	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	238.242.918.503	68.705.569.570	75.486.346.943	22.479.735.619	34.730.770.863	439.645.341.498	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	10.566.214.078	17.463.416.877	18.889.223.024	7.240.436.975	12.369.314.387	66.528.605.341	Provision for impairment losses on receivables and
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	44.921.223.642	52.036.112.038	41.435.036.228	14.604.375.321	26.551.700.866	179.548.448.095	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	22.858.185.051	27.081.424.776	20.085.522.533	6.483.052.889	11.750.793.701	88.258.978.950	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	8.361.691.537	8.631.242.271	24.279.225.054	11.624.832.820	16.192.288.535	69.089.280.217	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset of foreclosed assets
Penyusutan aset hak guna	4.103.665.618	4.185.199.244	3.384.962.315	1.566.233.471	2.429.670.213	15.669.730.861	Depreciation right of used assets
Penyusutan aset tetap	5.746.928.525	2.123.217.844	1.958.003.782	854.213.896	1.239.247.228	11.921.611.275	Depreciation of fixed asset
Total beban	334.800.826.954	180.226.182.620	185.518.319.879	64.852.880.991	105.263.785.793	870.661.996.237	Total expenses
Hasil segmen	224.545.240.752	23.126.761.470	28.573.056.640	8.989.847.761	17.678.465.354	302.913.371.977	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						302.913.371.977	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						(999.853.838)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						(71.212.377.868)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						230.701.140.271	Income for the year
Total aset segmen*	9.032.365.438.776	2.493.080.995.127	2.545.782.186.176	766.448.548.902	1.265.514.190.262	16.103.191.359.243	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	6.750.434.468.296	2.335.399.110.725	2.580.723.091.231	692.538.576.175	1.145.428.254.858	13.504.523.501.285	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	4.691.677.679	25.859.686.163	2.340.186.175	452.365.099	1.280.590.366	34.624.505.482	Total acquisitions of fixed assets by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.153.078.017.284	409.119.001.258	416.512.981.401	146.837.409.818	256.945.375.465	2.382.492.785.226	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	487.496.977.484	115.338.655.647	104.849.322.290	35.578.648.479	65.426.921.033	808.690.524.933	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	121.695.016.063	115.695.401.016	157.992.480.060	46.432.973.355	74.625.314.220	516.441.184.714	Provision for impairment losses on receivables and
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	80.958.718.984	96.126.549.869	75.990.724.464	25.540.119.626	46.758.242.280	325.374.355.223	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	102.354.977.707	49.088.684.574	37.778.329.246	11.681.551.740	20.216.237.549	221.119.780.816	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	16.202.925.898	14.526.577.068	25.963.736.344	15.660.822.445	21.120.729.978	93.474.791.733	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset of foreclosed assets
Penyusutan aset hak guna	7.535.388.613	8.538.332.566	6.786.118.197	3.121.170.034	4.928.316.801	30.909.326.211	Depreciation right of used assets
Penyusutan aset tetap	12.142.364.794	3.820.961.239	3.585.596.957	1.401.272.771	2.219.963.157	23.170.158.918	Depreciation of fixed asset
Total beban	828.386.369.543	403.135.161.979	412.946.307.558	139.416.558.450	235.295.725.018	2.019.180.122.548	Total expenses
Hasil segmen	324.691.647.741	5.983.839.279	3.566.673.843	7.420.851.368	21.649.650.447	363.312.662.678	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	324.691.647.741	5.983.839.279	3.566.673.843	7.420.851.368	21.649.650.447	363.312.662.678	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final	- 1.783.876.404	-	-	-	-	1.783.876.404	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	- 88.116.705.277	-	-	-	-	88.116.705.277	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	234.791.066.060	5.983.839.279	3.566.673.843	7.420.851.368	21.649.650.447	273.412.080.997	Income for the year
Total aset segmen*	9.232.283.951.123	2.315.684.547.558	2.515.137.349.316	738.390.507.749	1.265.054.703.739	16.066.551.059.485	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	7.008.225.494.687	2.190.259.818.859	2.590.997.387.233	676.590.002.269	1.166.981.946.159	13.633.054.649.207	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	20.688.697.180	27.147.710.158	8.588.494.025	4.503.945.763	5.768.652.061	66.697.499.187	Total acquisitions of fixed assets by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2024 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 3 Juli 2024, IMFI dan PT Bank BCA Digital sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2024.

Pada tanggal 15 Juli 2024, IMFI dan PT Bank BCA Digital sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 sampai dengan tanggal 4 Juli 2025.

Pada tanggal 19 Juli 2024, IMFI dan PT Bank Jago Tbk sepakat untuk menambah plafon fasilitas kredit berjangka sebesar Rp200.000.000.000 dimana jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 19 Juli 2025.

Pada tanggal 29 Juli 2024, IMFI dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000 sampai dengan tanggal 27 Mei 2025.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2024.

36. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 3, 2024, IMFI and PT Bank BCA Digital agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp100,000,000,000 until August 4, 2024.

On July 15, 2024, IMFI and PT Bank BCA Digital agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp100,000,000,000 until July 4, 2025.

On July 19, 2024, IMFI and PT Bank Jago Tbk agreed to add the plafond of term loan facility with amount Rp200,000,000,000 which the availability period until July 19, 2025.

On July 29, 2024, IMFI and PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp300,000,000,000 until May 27, 2025.

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 31, 2024.